

**PENGARUH KONTEN TIKTOK SOSIAL MEDIA  
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SMA NEGERI 4 KERINCI**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
AULIA OLINFIA  
NIM : 2110201003**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2025 / 1446 H**

**PENGARUH KONTEN TIKTOK SOSIAL MEDIA  
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SMA NEGERI 4 KERINCI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan program sarjana  
Pendidikan Agama Islam

**OLEH:  
AULIA OLINFIA  
NIM : 2110201003**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2025 / 1446 H**

**Dr. Eva Ardinal, MA.**  
**Harmalis, S.Psi, M.Psi**  
Dosen Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Juni 2025

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci  
di  
Sungai Penuh

|           |            |
|-----------|------------|
| AGENDA    |            |
| NOMOR :   | 16         |
| TANGGAL : | 10.06.2025 |
| PARAF :   | 1          |

**NOTA DINAS**


Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **AULIA OLINFIA, NIM 2110201003** yang berjudul **Pengaruh Konten Tiktok Sosial Media Terhadap Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 4 Kerinci** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1



Dr. Eva Ardinal, MA.  
NIP. 198308122011011005

Dosen Pembimbing 2



Harmalis, S.Psi, M.Psi  
NIP. 198005172014121004



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112  
Web: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Aulia Olinfia, Nim. 2110201003 dengan judul "Pengaruh Konten TikTok Sosial Media Terhadap Siswa di SMA Negeri 4 Kerinci. Telah di Munaqasahkan pada tanggal juni 2025.

#### DEWAN PENGUJI

Dr. Rodi Hartono, M.Pd  
NIP. 197301222000031002

Ketua Sidang

Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd  
NIP. 197806052006041001

Penguji I

Rini Svavelini Wisda, M.Pd  
NIP. 198909032019032009

Penguji II

Dr. Eva Ardinal, M.A.  
NIP. 197705122003122003

Penguji III

Dr. Harmalis, S.Psi, M.Psi  
NIP. 198005172014121004

Penguji IV

Mengesahkan

Dekan FTIK



Mengetahui

Ketua Jurusan



## SURAT PERNYATAAN

### Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Olinfia  
NIM : 2110201003  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Alamat : Mukai Tinggi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Konten *TikTok* Sosial Media Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 4 Kerinci", adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang ada sumber-sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlunya.

Mukai Tinggi, Mei 2025  
Yang Menyatakan



**AULIA OLINFIA**  
**NIM. 210201003**

## ABSTRAK

Aulia Olinfia, NIM 2110201003, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. : **Pengaruh Konten *TikTok* Sosial Media Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Kerinci**, Pembimbing 1: Dr. Eva Ardinal, M.A. Pembimbing 2: Dr. Harmalis, S.Psi, M.Psi.

**Kata Kunci : Konten *TikTok* Sosial Media, Karakter Religius, Siswa SMA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konten *TikTok* sebagai salah satu platform media sosial terhadap karakter religius siswa di SMA Negeri 4 Kerinci. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena meningkatnya intensitas penggunaan media sosial oleh remaja, khususnya *TikTok*, yang dapat memengaruhi perilaku dan nilai-nilai religius siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Jenis penelitian bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas, yaitu konten *TikTok* sosial media, dengan variabel terikat, karakter religius siswa. Data dikumpulkan melalui angket tertutup kepada 30 siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kerinci yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji-T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konten *TikTok* terhadap karakter religius siswa. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 4 Kerinci, mayoritas responden berusia 17 tahun (70%), perempuan (63,3%), dan seluruhnya berasal dari kelas XI. Kondisi konsumsi konten TikTok di kalangan siswa sebagian besar berada pada kategori sedang (77%), di mana siswa tidak terlalu sering maupun terlalu jarang mengakses TikTok, namun tetap aktif dalam penggunaannya. Karakter religius siswa menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan mayoritas siswa berada pada kategori sedang (54%), diikuti kategori tinggi (33%) dan rendah (13%). Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki dasar karakter religius yang positif, meskipun perlu pembinaan lebih lanjut, terutama bagi siswa kategori rendah. Nilai koefisien regresi sebesar 0,449 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), serta nilai R Square sebesar 0,363 menunjukkan bahwa konten *TikTok* memberikan pengaruh sebesar 36,3% terhadap karakter religius siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa semakin tinggi konsumsi konten TikTok, maka semakin tinggi tingkat karakter religius siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendampingan dari guru dan orang tua dalam membimbing siswa menggunakan media sosial secara bijak.

## ABSTRACT

Aulia Olinfia, NIM 2110201003, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. : **Pengaruh Konten TikTok Sosial Media Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Kerinci**, Pembimbing 1: Dr. Eva Ardinal, M.A. Pembimbing 2: Dr. Harmalis, S.Psi, M.Psi.

**Keywords:** *TikTok Social Media Content, Religious Character, High School Students*

*This study aims to examine the influence of TikTok content, as one of the social media platforms, on the religious character of students at SMA Negeri 4 Kerinci. The background of this research is based on the increasing intensity of social media use among teenagers, particularly TikTok, which may affect students' behavior and religious values.*

*This research employs a quantitative approach with a descriptive correlational method. The study is designed to measure the relationship between the independent variable TikTok social media content and the dependent variable students' religious character. Data were collected through a closed-ended questionnaire administered to 30 eleventh-grade students at SMA Negeri 4 Kerinci, selected using purposive sampling. Data analysis was conducted with the help of SPSS software using simple linear regression and t-test.*

*The results of the study show that there is a significant positive influence between TikTok content and the religious character of students. Based on research conducted at SMA Negeri 4 Kerinci, the majority of respondents were 17 years old (70%), female (63.3%), and all came from grade XI. The consumption of TikTok content among students was mostly in the moderate category (77%), where students neither accessed TikTok too frequently nor too rarely, but remained actively engaged in its use. The students' religious character showed fairly good results, with the majority of students falling into the moderate category (54%), followed by the high category (33%) and the low category (13%). This reflects that most students already have a positive foundation of religious character, although further guidance is needed, especially for students in the low category. The regression coefficient value was 0.449 with a significance value (Sig.) of 0.000 ( $< 0.05$ ), and the R Square value was 0.363, indicating that TikTok content had an influence of 36.3% on students' religious character, while the remaining influence was due to other factors outside the variables studied. The conclusion of this research is that the higher the consumption of TikTok content, the higher the students' level of religious character. This study emphasizes the importance of guidance from teachers and parents in supervising students to use social media wisely.*

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Tiada lembaran skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, bismillahirrahmanirrahim karya ini saya persembahkan:*

*Karya sederhana ini kupersembahkan untuk sosok luar biasa dalam hidupku, Ayah tercinta **Aslan**, Beliau seorang petani yang tak pernah lelah menanam harapan di tanah, meski matahari membakar kulit dan hujan membasahi tubuh, tak pernah sekalipun mengeluh demi masa depan anaknya. Terima kasih, Ayah, atas keringat yang jatuh di ladang demi aku bisa duduk di bangku kuliah. Engkau tak banyak bicara, tapi kasihmu nyata dalam tindakan. Semoga skripsi ini menjadi bukti bahwa segala perjuanganmu tidak sia-sia.*

*Kepada wanita hebat dan pintu surgaku, tempat bersandarku kala aku rapuh ibu saya **Norwalis**. Terimakasih yang tak bisa terbalaskan karena suatu pengorbanan dan ketulusan kasih sayangmu kepadaku, beliau memang tidak memiliki gelar sarjana, namun beliau mampu memberikan semangat kepada anaknya untuk meraih gelar sarjana, Do'amumu sangat berarti bagiku dan kupersembahkan karya sederhana ini.*

### MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya."

(Q.S Al-Isra : 36)

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konten *TikTok* Sosial Media Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 4 Kerinci”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi **Pendidikan Agama Islam (PAI)**, fakultas **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Faizin, S.Ag, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan izin, kebijakan, serta fasilitas penyelenggaraan kegiatan akademik, termasuk proses penyusunan skripsi dan mendukung suasana akademik yang kondusif selama studi penulis.

2. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Rimin, M.PdI., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah Memfasilitasi sarana dan layanan akademik agar proses penyusunan skripsi berjalan lancar.
3. Bapak Fatnan Asbupel, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
4. Bapak Nuzmi Sasferi, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan selama proses perkuliahan hingga sampai saat sekarang ini.
5. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Harmalis, S.Psi, M.Psi., selaku Pembimbing II Terimakasih atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang diberikan pada penulis sehingga sampai selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen, serta karyawan/karyawati bagian akademik dan umum IAIN Kerinci yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan pengetahuan, ilmu, serta informasi yang bermanfaat dan berguna bagi penulis.

7. Ibuk Nelly Afrianty, S.Si, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kerinci atas kesempatan yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung
8. Bapak dan Ibuk Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 4 Kerinci yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses pengumpulan data.

Semoga kebaikan semuanya mendapatkan rahmat dan balasan pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan yang penulis pelajari. Kritik, saran, dan masukan dari pembaca skripsi ini sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat diterima dan mendapat restu dari semua pihak. Aamiin.

Sungai Penuh,

2025

Mahasiswa

**AULIA OLINFIA**  
**NIM. 2110201003**

## DAFTAR ISI

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>i</b>    |
| <b>NOTA DINAS .....</b>           | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>    | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN.....</b>      | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>              | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>             | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b> | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>           | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>          |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....      | 5           |
| C. Batasan Masalah.....           | 6           |
| D. Rumusan Masalah .....          | 7           |
| E. Tujuan Penelitian.....         | 8           |
| F. Manfaat Penelitian .....       | 8           |
| G. Definisi Operasional.....      | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>      |             |
| A. Kajian Teori.....              | 11          |
| B. Penelitian Relevan .....       | 30          |

|   |           |
|---|-----------|
| C. Kerangka Berpikir.....                       | 32        |
| D. Hipotesis .....                              | 32        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                |           |
| A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian ..... | 33        |
| B. Desain Penelitian.....                       | 33        |
| C. Populasi dan Sampel .....                    | 34        |
| D. Variabel Penelitian .....                    | 35        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                | 36        |
| F. Instrumen Penelitian.....                    | 37        |
| G. Teknik Analisis Data .....                   | 41        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>   |           |
| A. Hasil Pembahasan .....                       | 46        |
| B. Pembahasan .....                             | 57        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>               |           |
| A. Kesimpulan .....                             | 60        |
| B. Saran .....                                  | 61        |
| <b>BIBLIOGRAFI.....</b>                         | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                           | <b>67</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| <b>Tabel 3. 1</b> Daftar Populasi Penelitian .....   | 34 |
| <b>Tabel 3. 2</b> Skor Jawaban Pernyataan Pengaruh Konten TikTok Sosial Media Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 4 Kerinci ..... | 37 |
| <b>Tabel 3. 3</b> Uji Validitas Instrumen Variabel (X): Konten TikTok Sosial Media...  | 39 |
| <b>Tabel 3. 4</b> Uji Validitas Instrumen Variabel (Y): Karakter Religius.....   | 39 |
| <b>Tabel 3. 5</b> Uji Reabilitas Instrumen Variabel (X): Konten TikTok Sosial Media. ....  | 40 |
| <b>Tabel 3. 6</b> Uji Reabilitas Instrumen Variabel (Y): Karakter Religius.....  | 41 |
| <b>Tabel 4. 1</b> Analisis Statistik Data Identitas Responden .....  | 47 |
| <b>Tabel 4. 2</b> Hasil Analisis Deskriptif Indikator Variabel X.....  | 50 |
| <b>Tabel 4. 3</b> Hasil Analisis Deskriptif Indikator Variabel Y .....   | 51 |
| <b>Tabel 4. 4</b> Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y One Simple Shapiro Wilk Test .....  | 52 |
| <b>Tabel 4. 5</b> Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Variabel Y .....   | 53 |
| <b>Tabel 4. 6</b> Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....  | 54 |
| <b>Tabel 4. 7</b> Hasil Uji-T.....   | 55 |
| <b>Tabel 4. 8</b> Hasil Analisis Koefisiensi Determinasi .....   | 56 |
| <b>Tabel 4. 9</b> Hasil Analisis Data Kategori Konten Tiktok Sosial Media di SMA Negeri 4 Kerinci.....                                       | 57 |
| <b>Tabel 4. 10</b> Hasil Analisis Data Kategori Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 4 Kerinci.....   | 59 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Instrumen Penelitian .....   | 65 |
| Lembar Validasi Angket .....   | 68 |
| Penskroan Variabel (X) Konten <i>TikTok</i> Sosial Media SMA Negeri 4 Kerinci<br>..... | 71 |
| Penskroan Variabel (Y) Karakter Religius Siswa SMA Negeri 4 Kerinci .....              | 72 |
| Uji Validitas Instrumen Konten <i>TikTok</i> Sosial Media .....                        | 73 |
| Uji Validitas Instrumen Karakter Relligius Siswa.....                                  | 74 |
| Uji Reliabilitas .....   | 75 |
| Hasil Analisis Deskriptif Data Responden .....   | 76 |
| Hasil Analisis Deskriptif Indikator Variabel X .....                                   | 77 |
| Hasil Analisis Deskriptif Indikator Variabel Y.....                                    | 78 |
| Hasil Uji Normalitas .....   | 79 |
| Hasil Uji Linearitas .....   | 80 |
| Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....   | 81 |
| Hasil Uji-T .....  | 82 |
| Hasil Analisis Determinasi Koefisiensi (R <sup>2</sup> ) .....                         | 83 |
| Surat SK Pembimbing .....  | 84 |
| Surat Permohonan Izin .....  | 85 |
| Surat Izin Penelitian .....  | 86 |
| Surat Telah Menyelesaikan Penelitian SMA Negeri 4 Kerinci .....                        | 87 |
| Dokumentasi Penelitian .....   | 88 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan penggunanya untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan berbagai jenis konten serta berkomunikasi dengan orang lain melalui jaringan internet. Platform ini dapat berbentuk situs web maupun aplikasi, seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan TikTok, yang kini sangat populer di berbagai kalangan, termasuk di kalangan anak-anak dan remaja. Di antara platform-platform tersebut, TikTok menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh remaja Indonesia, termasuk peserta didik di SMA Negeri 4 Kerinci. TikTok memberikan ruang bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan video pendek yang mencakup beragam konten, baik hiburan, edukasi, maupun keagamaan.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa perubahan besar dalam cara remaja berinteraksi, mencari informasi, dan membentuk identitas mereka. Media sosial, khususnya TikTok, bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga sumber pengetahuan dan inspirasi, termasuk dalam aspek keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial mampu menjadi sarana internalisasi nilai-nilai agama dan moral pada remaja jika dimanfaatkan dengan bijak dan selektif terhadap konten. Di tengah banyaknya kekhawatiran terhadap dampak negatif media sosial, perlu diakui bahwa tidak semua konten TikTok bersifat merusak. Banyak juga konten yang bernuansa religius, mendidik, dan memberikan pengaruh positif terhadap karakter peserta didik, khususnya

karakter religius. Menggunakan sesuatu berlebihan juga dilarang oleh Al-Qur'an yang menjadi pedoman umat muslim hal ini dapat dilihat Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 31:

❦ يٰبَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا  
وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

*Artinya: “Wahai anak cucu adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan” (Q.S. Al-A'raf : 31).*

Konten-konten TikTok yang menyajikan dakwah, tilawah, kisah-kisah inspiratif islami, motivasi untuk menjalankan ibadah, dan ajakan berbuat baik telah menarik perhatian banyak pengguna muda. Paparan terhadap konten semacam ini berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, membentuk sikap positif, dan memperkuat keimanan peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori dari Nasution (2021) yang menyatakan bahwa media sosial memiliki kekuatan persuasive untuk membentuk persepsi dan perilaku keagamaan, terutama melalui figur-figur panutan digital (religious influencers). Sebagai contoh, banyak siswa yang mengaku terdorong untuk lebih rajin beribadah, berbuat baik kepada orang lain, bahkan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama setelah sering menonton video-video religius di TikTok. Dengan demikian, TikTok tidak selalu identik dengan dampak negatif, tetapi juga bisa menjadi sarana pembentukan karakter religius yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, jika digunakan secara bijak. Untuk mengontrol

perkembangan pengetahuan dan teknologi agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, kita perlu memanfaatkan pendidikan sebagai salah satu upaya utama. Pendidikan adalah proses yang direncanakan dan dilaksanakan secara sadar oleh pemerintah dan masyarakat. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan baik di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat, pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menjalankan perannya dengan baik di berbagai aspek kehidupan di masa depan. Pada intinya, pendidikan adalah proses yang membantu manusia tumbuh dan berkembang, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan zaman dan perubahan yang ada.

Berdasarkan data pada Mei 2024, jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 242 juta jiwa atau sekitar 93,4% dari total populasi. Rata-rata waktu yang dihabiskan pengguna berusia 16 tahun ke atas di media sosial mencapai 2 jam 20 menit per hari. Data ini didukung oleh laporan We Are Social (2024), yang mengungkapkan bahwa TikTok berada di posisi tiga besar sebagai aplikasi dengan engagement tertinggi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, termasuk TikTok, telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan remaja. Oleh karena itu, penting untuk melihat potensi media sosial bukan hanya dari sisi negatif, tetapi juga sebagai media strategis untuk mendukung tujuan pendidikan nasional, terutama dalam membentuk karakter religius generasi muda. Pendidikan agama dan pembentukan karakter religius merupakan hal yang sangat penting, terutama di lembaga-lembaga pendidikan seperti di SMA Negeri 4 Kerinci. SMA Negeri 4 Kerinci, merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta

didiknya. Melalui berbagai program dan kegiatan belajar mengajar, SMA Negeri 4 Kerinci ini berusaha membentuk karakter religius yang kuat pada setiap peserta didiknya. Guru menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui metode pembiasaan, teguran, dan contoh. Hasilnya terlihat dari sikap siswa yang sopan, jujur, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab (Fitriyani et al., 2022). Begitu pentingnya akhlak mulia di kehidupan manusia sehingga Allah SWT. Menjanjikan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk karakter religius yang mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual. Menurut teori pendidikan karakter oleh Lickona (relevansi dikembangkan oleh Damayanti (2020), pembentukan karakter tidak cukup hanya melalui pembelajaran formal, tetapi harus disertai dengan penguatan nilai melalui lingkungan dan media yang dekat dengan kehidupan siswa, termasuk media digital. Di SMA Negeri 4 Kerinci, pembentukan karakter religius dilakukan melalui berbagai program pembiasaan dan pembelajaran agama. Namun, upaya tersebut akan lebih efektif jika didukung oleh lingkungan digital yang juga mendukung nilai-nilai tersebut. Dalam hal ini, konten religius di TikTok dapat menjadi penguat pendidikan karakter religius di sekolah, menjadikan peserta didik lebih dekat dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana konten TikTok yang bersifat religius dapat memberikan pengaruh positif terhadap karakter religius peserta didik. Penelitian ini menjadi relevan dan mendesak, mengingat besarnya pengaruh media sosial dalam kehidupan remaja.

Dengan memahami pengaruh positif ini, pendidik dan orang tua dapat lebih bijak dalam membimbing peserta didik memanfaatkan media sosial secara produktif, sekaligus menjadikannya sebagai media dakwah dan penguatan nilai-nilai religius di era digital.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Sosial Media Konten Tiktok Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 4 Kerinci”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah proses untuk menemukan dan mendefinisikan permasalahan yang ada secara spesifik berdasarkan fenomena, data, atau fakta yang relevan. Tujuannya adalah untuk memberikan landasan yang jelas bagi penelitian agar fokus pada isu yang ingin diselesaikan. Dalam konteks penelitian, identifikasi masalah didasarkan pada kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dan kenyataan yang terjadi, serta dampak yang ditimbulkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, berikut identifikasi masalah yang dapat dirumuskan:

1. Media sosial, khususnya TikTok, semakin banyak digunakan oleh remaja, termasuk peserta didik di SMA Negeri 4 Kerinci.
2. TikTok tidak hanya menyajikan konten hiburan, tetapi juga konten edukatif dan religius yang dapat memengaruhi karakter pengguna.
3. Terdapat kekhawatiran terhadap dampak negatif media sosial, namun di sisi lain, juga terdapat potensi positif terutama dalam aspek keagamaan.

4. Pembentukan karakter religius peserta didik tidak hanya dilakukan di sekolah melalui pendidikan formal, tetapi juga dipengaruhi oleh media sosial yang mereka konsumsi.
5. Perlu adanya pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana konten religius di TikTok memengaruhi karakter religius siswa.
6. Pengaruh media sosial terhadap peserta didik harus dikaji agar pemanfaatannya dapat diarahkan secara positif dan produktif.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup kajian agar lebih terarah dan fokus. Penelitian hanya difokuskan pada platform media sosial TikTok sebagai objek utama yang dikaji, dengan jenis konten yang diteliti terbatas pada konten-konten yang bersifat religius, seperti dakwah, tilawah, motivasi ibadah, serta konten Islami lainnya. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 4 Kerinci, sehingga hasil penelitian hanya berlaku dalam konteks lingkungan sekolah tersebut dan tidak digeneralisasi untuk semua siswa di wilayah lain. Karakter religius yang dikaji meliputi aspek-aspek nilai keislaman seperti keimanan, ibadah, akhlak, dan sikap sosial Islami. Penelitian ini tidak membahas pengaruh media sosial lainnya seperti Facebook, Instagram, atau WhatsApp, serta tidak menelaah proses produksi atau penyebaran konten di TikTok.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar batasan masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi konten tiktok media sosial SMA Negeri 4 Kerinci?
2. Bagaimana deskriptif karakter religius SMA Negeri 4 Kerinci?
3. Apakah terdapat pengaruh media sosial konten tiktok terdapat karakter religius SMA Negeri 4 Kerinci

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi konten tiktok media sosial SMA Negeri 4 Kerinci
2. Untuk mengetahui bagaimana deskriptif karakter religius SMA Negeri 4 Kerinci
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media sosial konten tiktok terdapat karakter religius SMA Negeri 4 Kerinci

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini tentang Pengaruh Sosial Media Konten Tiktok Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 4 Kerinci meliputi:

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan teoretis mengenai hubungan antara media sosial dan pembentukan karakter religius pada remaja, khususnya pada Siswa Sma Negeri 4 Kerinci.

- b. Mengembangkan teori tentang bagaimana media sosial dapat mempengaruhi nilai-nilai religius dan spiritualitas di kalangan remaja.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan wawasan kepada guru Sma Negeri 4 Kerinci untuk membuat kebijakan atau pendekatan pengajaran yang efektif dalam menghadapi dampak media sosial.
- b. Membantu orang tua siswa memahami dampak positif dan negatif media sosial sehingga mereka dapat mengawasi penggunaan media sosial oleh anak-anak mereka.

## **G. Definisi Operasional**

1. Karakter religius adalah sifat atau kualitas kepribadian yang mencerminkan keimanan, ketaatan beribadah, akhlak mulia, kesadaran spiritual, pengendalian diri, dan kehidupan harmonis berdasarkan ajaran agama. Dalam penelitian ini, karakter religius diukur melalui indikator-indikator spesifik, yaitu:
  - a. Keimanan yang kuat, seperti keyakinan terhadap Tuhan dan kitab suci.
  - b. Ketaatan dalam beribadah, meliputi konsistensi dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah.
  - c. Akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab.
  - d. Kehidupan harmonis, yang terlihat dari sikap menghormati orang lain dan menjaga hubungan sosial.
  - e. Kesadaran spiritual, seperti refleksi diri, doa, dan usaha mendekatkan diri kepada Tuhan.

f. Pengendalian diri, yaitu kemampuan menahan diri dari perbuatan yang bertentangan dengan nilai agama.

Definisi ini digunakan untuk memandu pengukuran dan analisis karakter religius dalam konteks penelitian di SMA Negeri 4 Kerinci, sesuai tujuan penelitian dan kerangka teoretis yang telah ditetapkan.

2. Media sosial dalam penelitian ini diartikan sebagai platform berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk melakukan interaksi sosial secara daring. Hal ini mencakup aktivitas komunikasi dua arah, berbagi informasi, membangun jaringan, serta pembentukan komunitas virtual yang dilakukan melalui aplikasi atau laman seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan lainnya. Media sosial juga digunakan sebagai sarana kolaborasi dan pertukaran ide dalam berbagai format, seperti teks, gambar, video, yang mendukung efisiensi komunikasi dan penyebaran informasi. Fokus pada fungsinya sebagai alat komunikasi, interaksi sosial, dan pembentukan jaringan daring.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Sosial**

###### **a. Pengertian Media Sosial**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media sosial merupakan situs atau aplikasi yang memberi kesempatan kepada penggunanya untuk membuat serta membagikan konten, berinteraksi dengan sesama pengguna, dan berpartisipasi dalam jejaring sosial. Media sosial telah menjadi elemen penting dalam kehidupan digital masa kini. Menurut Nasrullah (2015) bahwa media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communicate*), dan kerjasama (*cooperation*). Menurut Bangsawan (2024) yakni, Media sosial merupakan sarana daring yang memungkinkan pengguna untuk saling berkomunikasi, berbagi berbagai jenis konten, serta menjalin hubungan secara virtual dengan orang lain.

Dari berapa pendapat diatas dapat disimpulkan media sosial merupakan situs atau aplikasi yang memungkinkan penggunanya membuat dan membagikan konten serta berinteraksi dalam jejaring sosial.

media sosial adalah platform yang memungkinkan individu berkomunikasi secara tidak langsung melalui internet dan berbagi informasi dalam berbagai bentuk. Sementara itu media sosial dapat memungkinkan penggunanya merepresentasikan diri, berinteraksi, berbagi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual melalui proses pengenalan, komunikasi, dan kerjasama. Secara keseluruhan, media sosial menjadi sarana penting dalam kehidupan digital untuk membangun hubungan dan interaksi sosial secara virtual.

#### **b. Karakteristik Media Sosial**

Karakter kuat dari media sosial adalah sifatnya yang dapat menjangkau khalayak luas dan memberikan pengaruh yang besar bagi si penerima pesan. Menurut Nasrullah (2015) bahwa media sosial memiliki karakteristik tertentu yaitu:

##### 1) Jaringan

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau internet. Adapun karakter media sosial yakni membentuk jaringan di antara para pengguna sehingga kehadiran media sosial dapat memberi media bagi pengguna agar terhubung secara mekanisme teknologi.

##### 2) Informasi

Fungsi utama dari media sosial adalah saling bertukar informasi yang bermanfaat dengan orang lain, khususnya orang-orang dengan

jarak yang cukup jauh. Media sosial memudahkan arus informasi tanpa terhalang oleh jarak dan waktu.

### 3) Arsip

Informasi dapat tersimpan dengan baik di media sosial selama tidak dihapus oleh penggunanya. Informasi tersebut dapat diakses kapan dan dimana kita membutuhkan informasi tersebut.

### 4) Interaksi

Interaksi menjadi karakter dasar dari media sosial. Orang-orang dapat saling berkomentar melalui laman media sosial dengan mengunggah sebuah foto, video, atau sekedar tulisan.

### 5) Simulasi Sosial

Media sosial merupakan simulasi dari dunia nyata. Melalui media sosial, Masyarakat seolah membentuk kehidupan baru, kehidupan dunia maya. Kehidupan dunia maya tentunya tidak seratus persen sama dengan kehidupan di dunia nyata.

### 6) Konten Oleh Pengguna

Setiap orang bebas menentukan konten apa yang akan dibuat pada akun media sosialnya. Tentunya konten tersebut harus sesuai dengan etika pengguna media sosial yang berlaku di masyarakat. Dengan kata lain, bebas namun tetap ada batasan. Konten media sosial tidak boleh mengandung unsur sara yang dapat memicu perpecahan antar bangsa.

- 7) Penyebaran Penggunaan media sosial dikategorikan komunikasi dua arah. Dimana setiap pengguna dapat saling bergantian sebagai pemberi dan penerima pesan.

### c. Jenis-jenis Media Sosial

#### 1) *Whatsapp*

*WhatsApp* merupakan aplikasi perpesanan instan yang banyak digunakan di Indonesia. Melalui platform ini, pengguna dapat mengirimkan pesan dalam bentuk teks, suara, maupun gambar, serta melakukan panggilan suara dan video. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur grup, yang memungkinkan pengguna membentuk kelompok percakapan bersama teman atau anggota keluarga. Keberadaan *WhatsApp* sangat membantu dalam menjalin komunikasi jarak jauh dan mempermudah penyebaran informasi secara cepat dan efisien.

#### 2) *Instagram*

*Instagram* merupakan salah satu platform media sosial berbagi foto dan video yang sangat digemari di Indonesia. Melalui aplikasi ini, pengguna bisa membagikan berbagai momen kepada orang lain, mengikuti akun-akun pengguna lain, serta melihat konten yang mereka unggah. *Instagram* juga dilengkapi dengan fitur Stories, yang memungkinkan pengguna mengunggah foto atau video yang hanya bertahan selama 24 jam. Platform ini sangat bermanfaat untuk

membagikan keseharian, mengikuti perkembangan tren, maupun memasarkan produk atau bisnis.

### 3) *Facebook*

*Facebook* merupakan platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membentuk profil pribadi, menjalin interaksi dengan teman maupun anggota keluarga, bergabung dalam komunitas atau grup tertentu, serta mengikuti akun bisnis dan tokoh publik. *Facebook* banyak digunakan oleh Masyarakat mulai dari orang dewasa, anak kecil, dan lanjut usia Selain itu, *Facebook* menyediakan berbagai fitur yang mendukung aktivitas berbagi konten, seperti foto, video, dan artikel. Media sosial ini berperan signifikan dalam memfasilitasi komunikasi jarak jauh, mendukung kegiatan promosi usaha atau produk, serta menyajikan informasi aktual kepada penggunanya.

### 4) *YouTube*

Salah satu jenis media sosial yang paling populer adalah *YouTube*. Platform ini didirikan pada tahun 2005 oleh tiga pemuda dan telah meraih kesuksesan global. Saat ini, *YouTube* menempati peringkat kedua sebagai situs web yang paling banyak diakses di dunia. Layanan ini memungkinkan penggunanya untuk berbagi konten dalam bentuk video, yang dapat dimanfaatkan secara strategis dalam kegiatan pendidikan maupun pemasaran. Melalui pembuatan iklan dan materi pendidikan yang menarik, pelaku dapat memanfaatkan *YouTube* untuk

menarik perhatian dalam dunia pendidikan melalui konten visual yang kreatif dan informatif.

#### 5) *Twitter*

*Twitter* lebih menekankan pada penggunaan teks, gambar, dan video dalam interaksi antar penggunanya. Secara umum, platform ini banyak diminati karena menyediakan fitur thread yang memungkinkan pengguna membagikan informasi secara lebih mendalam dan berkesinambungan.

*Twitter* juga menyajikan topik-topik yang sedang tren, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam menarik minat audiens melalui konten berbasis tulisan, gambar, maupun video.

#### 6) *Telegram*

merupakan aplikasi layanan pesan instan multiplatform berbasis cloud yang tersedia secara gratis dan dikembangkan tanpa tujuan komersial. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk mengirim pesan serta berbagi berbagai jenis konten seperti foto, video, stiker, audio, dan berkas lainnya. *Telegram* juga menawarkan fitur opsional untuk pengiriman pesan dengan enkripsi end-to-end guna menjaga keamanan dan privasi komunikasi.

#### 7) *TikTok*

*TikTok* adalah sebuah platform media sosial berbasis video pendek. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat dan

membagikan video berdurasi antara 15 detik hingga 10 menit dengan berbagai efek visual, musik, dan filter yang menarik. Secara teknis *TikTok* menggunakan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan pembelajaran mesin (*machine learning*) untuk menganalisis perilaku pengguna, seperti durasi menonton, jenis konten yang sering dilihat, dan pola interaksi. Data ini kemudian digunakan untuk menyesuaikan konten pada halaman utama pengguna, yaitu For You Page (FYP), sehingga pengguna akan terus disuguhkan konten yang sesuai dengan minatnya. Hal ini membuat aplikasi ini memiliki potensi besar untuk menimbulkan kecanduan digital.

Dalam kajian psikologi, *TikTok* dapat memengaruhi sistem dopamin di otak, karena konten pendek yang menghibur dan umpan balik instan seperti likes dan komentar memberikan sensasi kepuasan secara cepat.

*TikTok* juga memiliki potensi positif dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Banyak pendidik dan pendakwah yang memanfaatkan platform ini sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran atau pesan keagamaan dalam format yang kreatif dan mudah dipahami, terutama oleh generasi muda. *TikTok* bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga dapat difungsikan sebagai alat edukasi dan transformasi sosial jika digunakan secara bijak dan bertanggung jawab.

#### **d. Manfaat Media Sosial**

Media sosial memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu manfaat utamanya adalah sebagai sarana komunikasi yang cepat dan mudah, memungkinkan seseorang untuk terhubung dengan orang lain tanpa batasan waktu dan tempat. Media sosial memiliki berbagai manfaat bagi beragam industri seperti, sebagai sarana untuk bersosialisasi, media sosial memungkinkan individu untuk terhubung dan berinteraksi dengan orang lain secara daring, sesuai dengan fungsi utamanya (Gustiawan, 2025). Selain itu, media sosial juga menjadi sumber informasi dan berita terkini, yang dapat diakses secara instan oleh pengguna. media sosial menjadi sarana hiburan yang menyajikan berbagai jenis konten menarik, seperti video, musik, dan game. Manfaat lainnya adalah sebagai wadah untuk membangun komunitas dan memperluas relasi, di mana pengguna bisa terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama. Menurut Bheka (2024) bahwa Media sosial memainkan peran penting dalam pembentukan serta penguatan komunitas iman. Di era digital saat ini, media sosial menjadi platform yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk saling berinteraksi, bertukar informasi, serta sebagai wadah dalam memperdalam iman dan mempererat hubungan antar umat beragama. Sejalan yang dijelaskan dalam buku Gustiawan (2025;82) Media sosial bermanfaat bagi berbagai industri,

terutama sebagai sarana untuk berinteraksi dan membangun hubungan antar pengguna secara online.

Media sosial, khususnya *TikTok*, memiliki berbagai manfaat yang dapat dimanfaatkan secara positif oleh penggunanya. *TikTok* bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi media edukasi yang kreatif. Sesuai dengan penelitian Rahman, dkk (2022) bahwa memiliki kecenderungan untuk menonton berbagai jenis konten yang tersedia di dalamnya. Selain itu, *TikTok* juga dimanfaatkan sebagai sarana edukatif yang cukup efektif bagi generasi Z, dengan hadirnya berbagai konten yang bersifat informatif dan mendidik. Banyak konten informatif yang disajikan dalam bentuk video singkat dan menarik, termasuk materi-materi keagamaan, pembelajaran, serta motivasi hidup.

## **2. Aplikasi *TikTok***

### **a. Pengertian Aplikasi *TikTok***

Menurut Zahra, dkk (2024) bahwa *TikTok* adalah sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video pendek dalam format vertikal, yang dapat ditonton dengan menggulir layar ke atas atau ke bawah. Para konten *creator* dapat membuat video pendek lalu diupload dengan music yang telah tersedia difitur *TikTok*. *TikTok* juga menyediakan fitur lain seperti *live*, dan *inbox*. *TikTok* merupakan platform media sosial yang berkembang pesat dan populer di seluruh dunia.

Aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat video 15 detik dengan musik, filter, dan fitur kreatif (Jusikusuma & Wijaya, 2022).

*TikTok* merupakan platform jejaring sosial sekaligus media video musik yang menyediakan berbagai fitur kreatif untuk membuat konten video sendiri, dengan ribuan video yang telah diunggah oleh para pengguna. Aplikasi ini menjadi primadona yang diminati oleh para milenial dari anak sekolah dasar hingga jejang perguruan tinggi bahkan sekarang banyak orang tua yang menggunakannya (Sinta dkk, 2020).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan *TikTok* merupakan platform media sosial berbasis video pendek yang dilengkapi berbagai fitur kreatif seperti musik, live, dan inbox, yang memungkinkan pengguna membuat dan membagikan konten secara mudah. Aplikasi ini populer di kalangan berbagai usia, dari anak-anak hingga orang dewasa, dan menjadi salah satu media favorit terutama di kalangan generasi milenial.

#### **b. Sejarah Aplikasi *TikTok***

*TikTok* adalah platform media sosial yang berasal dari Tiongkok dan kini menjadi salah satu aplikasi paling populer di Indonesia setelah Facebook. Berdasarkan data We Are Social, jumlah pengguna *TikTok* di Indonesia mencapai 126,83 juta orang per Januari 2024. Aplikasi ini dikembangkan oleh Zhang Yimin, seorang pengusaha asal Tiongkok kelahiran 1 April 1983 dan lulusan Teknik Perangkat Lunak dari Universitas Nankai. Pada Maret 2012, Zhang mendirikan ByteDance,

perusahaan teknologi yang kemudian meluncurkan aplikasi Douyin pada September 2016, yang merupakan cikal bakal TikTok dan awalnya hanya tersedia di pasar Tiongkok.

Untuk mempromosikan aplikasi tersebut, Zhang mendorong karyawannya membuat video di Douyin. Video tersebut kemudian dipromosikan agar mendapatkan tanggapan dari pengguna lain. Setelah diakuisisinya Musical.ly, *TikTok* mulai meraih popularitas global. Douyin sendiri telah mencapai 100 juta pengguna dengan 1 miliar tayangan harian. Pada kuartal ketiga 2021, *TikTok* menjadi aplikasi non-game yang paling banyak diunduh secara global, mengungguli Facebook, WhatsApp, dan Instagram, menurut riset Sensor Tower. Tak hanya itu, *TikTok* juga mencatat pendapatan kotor sebesar 110 juta dolar AS pada Februari 2021, meningkat hampir dua kali lipat dibanding bulan sebelumnya.

*TikTok* mulai berkembang pesat di Indonesia sekitar tahun 2018-2019, berkat fitur seperti video pendek, filter menarik, dan efek kreatif. Aplikasi ini sangat digemari oleh generasi muda dan menjadi tempat utama untuk tren, tantangan, serta hiburan digital. Strategi *TikTok* untuk menggandeng influencer lokal dan membuat kampanye iklan juga mendorong pertumbuhannya di pasar Indonesia. Pada Juli 2019, *TikTok* sempat diblokir sementara oleh pemerintah Indonesia karena dianggap menyebarkan konten berbahaya. Namun, setelah meningkatkan sistem moderasi dan mematuhi regulasi lokal, aplikasi ini kembali diizinkan

beroperasi. Popularitasnya kian melejit selama pandemi COVID-19, dan Indonesia menjadi salah satu pasar utamanya. Pada periode 2020–2022, *TikTok* memperkenalkan berbagai inovasi seperti *TikTok* Shop, serta menjalin kolaborasi dengan berbagai merek dan kreator lokal untuk kampanye pemasaran. *TikTok* kini tak hanya sebagai platform hiburan, tapi juga sebagai alat pemasaran digital yang kuat.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *TikTok*

Menurut Alam, dkk (2023) bahwa aplikasi *TikTok* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan aplikasi *TikTok* sebagai berikut:

- 1) Mempermudah konten dengan cara mengekspresikan merek secara kreatif melalui video pendek sehingga dapat menjadi peluang bisnis.
- 2) Mempermudah akses untuk terhubung dengan kalangan generasi muda yang menjadi target pasar sehingga menguntungkan bisnis.
- 3) Menarik perhatian para pengguna TikTok dengan konten yang menarik dan menjadi viral di TikTok untuk mencapai Audience yang lebih luas dan mendapatkan new following.

Kekurangan aplikasi *TikTok* yaitu sebagai berikut:

- 1) TikTok minim populer di kalangan dewasa. Maka perlu memikirkan kembali target pasar untuk kalangan dewasa. TikTok tersebut belum populer di kalangan lebih dari 30 tahun, jadi kurangnya popularitas.

- 2) Keterbatasan dalam mengakses data pengguna TikTok. Memberikan informasi yang terbatas seperti nama, alamat pengiriman, serta detail pembayaran. Informasi identitas pribadi seringkali tidak tersedia bagi penjual atau pembeli.
- 3) Persaingan dengan brand lain yang juga ingin memanfaatkan platform, semakin banyak brand masuk ke TikTok Shop. Maka semakin banyak persaingan. Hal ini dapat menyulitkan sebuah brand untuk menonjol dan menarik perhatian konsumen.
- 4) Tren TikTok dapat berubah dalam hitungan hari atau minggu, baik berdasarkan konten populer maupun preferensi pembeli. Artinya, brand harus siap beradaptasi dengan perubahan tren. Hal ini membutuhkan pemantauan terus-menerus dan kemampuan untuk bergerak cepat. Dengan membuat konten sehari sekali atau maksimal seminggu 3 kali unggah sesuai dengan tren TikTok.

#### **d. Jenis-jenis Konten *TikTok***

Menurut Zahra, dkk (2024) konten bisa dilihat di berbagai platform, seperti *Intagram*, *blog*, *Twitter*, *YouTube* dan khususnya *TikTok*. Konten dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

##### 1) Konten Informatif

Tujuan dari konten informatif ini yakni untuk memberikan informasi tertentu. Konten jenis ini bisa berupa foto, tulisan atau

video. Informasi yang diberikan biasanya penting, seperti Alamat toko, nama produk, dan lain-lain.

## 2) Konten Hiburan

Merupakan konten yang paling diminati dan digemari banyak orang, bisa dilihat dari banyaknya orang yang mengisi waktu dengan menatap layar handphone dan mencari konten hiburan untuk menemani di waktu kosong seperti konten, komedi, anekdot (cerita lucu), dan lain sebagainya.

## 3) Konten *Review*

Konten review berupa review produk atau jasa yang dibuat oleh pelanggan dengan tujuan memberi orang lain informasi tentang produk atau jasa tersebut.

## 4) Konten Interaksi

Konten interaksi bertujuan untuk membuat pengguna media sosial berinteraksi satu sama lain. Contoh konten jenis ini termasuk konten cuitan, kuis, dan tanya jawab.

## 5) Konten Edukasi

Konten edukasi yakni pengetahuan tentang berbagai hal yang bermanfaat. Topik yang dibahas tidak dipungut biaya, selama masih bersifat mendidik. Seperti dakwah misalnya seseorang berdakwah online dengan memanfaatkan platform TikTok

dengan menyampaikan pesan-pesan inspiratif, motivasi, dan hal-hal yang baik.

#### **e. Nilai Religius**

Penyebaran konten Islami yang relevan, media sosial seperti *TikTok* dan *Instagram* efektif dalam menyampaikan nilai-nilai islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh generasi muda, yang menggunakan media sosial sebagai sumber informasi utama. Menurut Wuluya (2007) Seperti kepercayaan terhadap tuhan yang mutlak. Nilai ini bersumber pada hidayah pada tuhan yang maha kuasa.

#### **f. Durasi dan Intensitas Kosumsi Konten**

##### **1. Durasi Konsumsi Konten**

Durasi mengacu pada lama waktu seseorang menghabiskan untuk mengonsumsi suatu konten dalam satu kali atau beberapa kali sesi. Misalnya: Menonton video TikTok selama 2 jam per hari, membaca berita online selama 30 menit tiap pagi. Durasi ini biasanya diukur dalam satuan waktu (menit, jam, atau hari), dan dapat dikategorikan sebagai: Pendek lebih dari 30 menit/hari, sedang 30–60 menit/hari, lama lebih dari 60 menit/hari.

##### **2. Intensitas Konsumsi Konten**

Intensitas lebih menekankan pada frekuensi dan keteraturan konsumsi konten. Artinya, seberapa sering seseorang terlibat dengan konten tersebut dalam periode waktu tertentu (misalnya per hari, per

minggu). Misalnya, mengakses TikTok 5 kali sehari, menonton ceramah agama seminggu sekali. Intensitas bisa digolongkan sebagai rendah 1–2 kali/minggu, sedang 3–5 kali/minggu, tinggi hampir setiap hari atau beberapa kali dalam sehari.

Menurut Andreassen (2015; 175-184) bahwa durasi dan intensitas konsumsi media sosial yang berlebihan dapat mengarah pada kecanduan, yang ditandai dengan preokupasi terhadap media sosial, meningkatnya penggunaan dari waktu ke waktu, dan kesulitan mengontrol durasi penggunaan. Penggunaan media sosial perlu manajemen waktu agar bisa membatasi penggunaan terhadap media sosial yang secara berlebihan atau sering disebut kecanduan media sosial.

### **3. Karakter Religius**

#### **a. Pengertian Karakter Religius**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter religius adalah sifat yang bersifat keagamaan, religi, atau yang berkaitan dengan religi. pendidikan karakter religius yang dilakukan disekolah dasar Islam terpadu semarak rejang lebong melalui metode pembiasaan (Siswanto et al., 2021).

Karakter religius adalah kualitas atau sifat kepribadian seseorang yang mencerminkan keyakinan, nilai, dan prinsip yang berasal dari ajaran agama yang dianut. Menurut Andrianie (2021) Pendidikan karakter bertujuan untuk membimbing individu dalam memahami dan menghayati

nilai-nilai moral yang positif. Karakter ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk sikap, perilaku, moral, dan spiritualitas yang ditunjukkan dalam keseharian. Karakter religius tidak hanya terbatas pada pengetahuan agama, tetapi juga bagaimana nilai-nilai agama tersebut diterapkan dalam hubungan dengan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan (Mufid, 2022).

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan Karakter religius adalah sifat atau kualitas pribadi yang mencerminkan nilai-nilai dan ajaran agama, baik dalam sikap, perilaku, moral, maupun spiritualitas sehari-hari. Karakter ini dibentuk melalui pendidikan, seperti metode pembiasaan di sekolah dasar Islam, dan tercermin dalam hubungan dengan diri sendiri, sesama, dan lingkungan.

#### **b. Ciri-ciri karakter religius**

Beberapa ciri-ciri karakter religius menurut Mufid (2022) adalah sebagai berikut:

- 1) Keimanan yang Kuat, Karakter religius berakar pada keyakinan yang kokoh terhadap ajaran agama, termasuk kepercayaan kepada Tuhan, kitab suci, dan ajaran-ajaran lainnya.
- 2) Ketaatan dalam Beribadah, Orang dengan karakter religius memiliki kebiasaan beribadah secara konsisten, seperti shalat, puasa, membaca kitab suci, atau ritual lain sesuai dengan agamanya.

- 3) Akhlak Mulia, Karakter religius tercermin dalam perilaku yang baik, seperti jujur, sabar, santun, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai ini biasanya berlandaskan ajaran agama.
- 4) Kehidupan yang Harmonis, Seseorang dengan karakter religius cenderung menjaga hubungan baik dengan sesama manusia, menghormati perbedaan, dan memperlakukan orang lain dengan adil dan penuh kasih.
- 5) Kesadaran Spiritual, Karakter religius melibatkan kesadaran akan hubungan manusia dengan Tuhan, yang diwujudkan dalam introspeksi diri, doa, dan usaha untuk mendekatkan diri kepada-Nya.
- 6) Pengendalian Diri, Karakter religius membantu seseorang mengendalikan hawa nafsu dan godaan untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

### **c. Faktor yang mempengaruhi karakter religius**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi karakter religius menurut (Pridayani & Rivauzi, 2022) sebagai berikut:

#### **1) Lingkungan Keluarga**

- a) Pola Asuh Orang Tua, Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk nilai religius anak melalui teladan, kebiasaan beribadah, dan komunikasi spiritual.

- b) Tradisi dan Kebiasaan Keluarga, Kebiasaan seperti doa bersama, membaca kitab suci, atau aktivitas keagamaan lainnya di rumah dapat memperkuat karakter religius.
- c) Kondisi Sosial Ekonomi, Stabilitas ekonomi dan pendidikan orang tua juga memengaruhi intensitas pengenalan nilai-nilai agama.

## **2) Lingkungan Pendidikan**

- a) Peran Guru dan Kurikulum, Guru berperan sebagai role model yang menanamkan nilai religius melalui pembelajaran, terutama di lembaga sekolah menengah atas.
- b) Kegiatan Keagamaan, Aktivitas seperti pengajian, tadarus, atau lomba keagamaan dapat mendukung pembentukan karakter religius.

## **3) Lingkungan Sosial**

- a) Pergaulan, Interaksi dengan teman sebaya dapat memengaruhi penguatan atau penurunan karakter religius.
- b) Komunitas Keagamaan, Bergabung dalam komunitas yang aktif mengajarkan nilai-nilai religius dapat memperkuat karakter keagamaan individu.

## **4) Kondisi Psikologis dan Kepribadian**

- a) Motivasi Internal, Keinginan individu untuk mendalami agama akan memengaruhi religiusitasnya.
- b) Pengalaman Spiritual, Pengalaman mendalam seperti kejadian besar atau refleksi hidup sering kali membentuk keimanan seseorang.

### **5) Konteks Budaya dan Tradisi**

- a) Adat Istiadat Lokal, Tradisi keagamaan dalam masyarakat dapat menjadi media pembelajaran nilai religius.
- b) Pengaruh Globalisasi, Budaya luar yang masuk melalui teknologi atau pergaulan sering kali memengaruhi nilai-nilai lokal.

### **6) Kegiatan Keagamaan**

- a) Ibadah Ritual, Aktivitas seperti salat, puasa, zakat, dan lainnya menanamkan nilai religius yang kuat.
- b) Pengajian dan Dakwah, Kegiatan ini sering menjadi media pengajaran nilai-nilai keagamaan
- c) Kesadaran sosial keagamaan, kemampuan individu untuk memahami, merasakan, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial.

### **d. Tujuan Pembentukan Karakter Religius**

Pembentukan karakter religius bertujuan untuk membentuk individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, serta menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Karakter ini menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, sehingga menciptakan pribadi yang berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama. Karakter religius menjadi landasan penting dalam menghadapi tantangan zaman, membentuk kedisiplinan, serta mendorong tanggung jawab pribadi. Karakter religius juga menjadi bekal untuk mencapai kebahagiaan

di dunia dan keselamatan di akhirat. Menurut Himmah & Fitriani (2023) bahwa pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter religius anak di era digital. Strategi yang digunakan meliputi pengajaran, motivasi, peneladanan, pembiasaan, dan penegakan aturan di rumah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. Menurut Astutik, dkk (2024) bahwa individu belajar dengan mengamati dan meniru orang lain. Kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan pembiasaan Asmaul Husna membantu siswa meniru dan menginternalisasi nilai religius dari lingkungan sekitar.

Beberapa menurut para ahli diatas dapat disimpulkan Peran orang tua dan lingkungan sangat penting dalam membentuk karakter religius anak di era digital. Orang tua menggunakan strategi seperti pengajaran, motivasi, peneladanan, pembiasaan, dan penegakan aturan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, individu belajar melalui pengamatan dan peniruan, sehingga kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan pembiasaan Asmaul Husna membantu anak menginternalisasi nilai-nilai religius dari lingkungan sekitar.

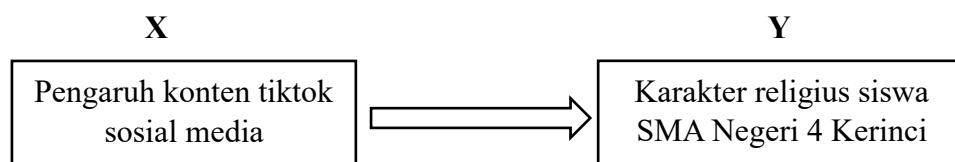
## **B. Penelitian Relevan**

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan :

1. Dalam penelitian Aura (2024) mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berjudul Pengaruh Konten *TikTok* Terhadap Moral Religius Siswa Kelas X di SMAN 3 Pekalongan, berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara konten *TikTok* terhadap moral religius siswa kelas X di SMAN 3 Pekalongan, yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (Konten *TikTok*) terhadap variabel terikat (Moral Siswa) adalah sebesar 31,1%, Adapun sisanya, sebesar 68,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Penelitian ini memiliki persamaan bagian variabel X yaitu konten *TikTok* dan variabel Y yaitu moral (karakter) religius. Perbedaan penelitian ini yaitu dalam konteks lokasi penelitian yang berbeda.
2. Dalam penelitian Yuiasari (2024) Yang Berjudul Pengaruh Penggunaan Sosial Media *TikTok* Konten Religi Terhadap Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa kelas XI Di SMA Bina Insani Bogor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sosial media *TikTok* konten religi berpengaruh terhadap pembentukan karakter sopan santun siswa kelas XI di SMA bina insani bogor. Penelitian ini memiliki persamaan sama-sama menggunakan variabel X yaitu sosial media konten *TikTok* dan variabel Y merupakan salah satu bentuk karakter religius. Adapun perbedaan yaitu lokasi penelitian yang berbeda dan juga fokus pembahasannya penelitian ini mengkaji karakter sopan santun sedangkan penelitian yang akan diteliti fokus pembahasan yaitu karakter religius.

3. Dalam penelitian Kuswati (2023) mahasiswa PAI Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap yang berjudul Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021, hal ini menunjukkan bahawa penggunaan media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021. Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel X yaitu sama- sama menggunakan media sosial *TikTok*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penlitian sedang peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian yaitu akhlakul karimah sedang penelitian yang dilakukan yaitu berfokus pada karakter religius.

### C. Kerangka Berpikir



### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas yang akan menjadi hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh konten *TikTok* sosial media terhadap karakter religius siswa.
- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh konten *TikTok* sosial media terhadap karakter religius siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Husaini (2020) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan sejumlah temuan melalui penerapan berbagai prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola atau fenomena dengan cara yang terukur, sehingga dapat digunakan untuk perbandingan. Penelitian kuantitatif umumnya menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif dalam suatu studi. Dalam pendekatan ini, peneliti dan ahli statistik menerapkan kerangka matematika serta teori-teori terkait dengan aspek kuantitas yang diteliti (Jannah et al., 2017).

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah yang terdapat di kecamatan siulak kabupaten kerinci. Nama sekolah tersebut yaitu SMA Negeri 4 Kerinci.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang memandu peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara

objektif untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat (Recky, 2024). Desain penelitian merupakan rencana atau kerangka kerja yang dibuat untuk mengatur bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasi, Dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi mencakup seluruh kelompok yang akan diteliti dalam batasan wilayah dan periode tertentu, sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Menurut Creswell (2018) populasi adalah total keseluruhan unit analisis yang memenuhi kriteria penelitian, dan sampling adalah teknik untuk memilih sebagian dari populasi tersebut untuk dijadikan sampel. Populasi ini berperan sebagai sumber data penelitian, sehingga peneliti akan menentukan sasaran populasi yang sesuai dengan tujuan penelitiannya (Amruddin, 2022). Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kerinci.

**Table 3.1 Daftar Populasi Penelitian**

| No | Kelas         | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1. | XI Kimia 1    | 21     |
| 3. | XI Fisika 1   | 32     |
| 5. | <i>Jumlah</i> | 53     |

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik tertentu, atau sekelompok kecil anggota populasi yang dipilih berdasarkan prosedur tertentu agar dapat mewakili keseluruhan populasi (Sandu siyoto, 2015). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yang juga dikenal sebagai *judgement sampling*, merupakan teknik pemilihan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih individu dari populasi berdasarkan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan tujuan atau permasalahan penelitian. Sampel dipilih karena dianggap mampu merepresentasikan karakteristik tertentu dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2008). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan karakteristik tertentu atau Sebagian dari populasi.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor atau aspek yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian dalam penelitian. Variabel merupakan hal yang sentral dalam penelitian karena judul penelitian terdiri dari variabel tersebut dan juga variabel tersebut fokus penelitian ini (Olayemi, 2017). Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun dalam penelitian variabel bebas yaitu konten *TikTok* sosial media.

2. Variabel *terikat* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun dalam penelitian variabel bebas yaitu karakter religius siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan angket (kuisisioner). Menurut Ramadhanty & Evitha (2021) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik ini merupakan langkah yang penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang memenuhi standar dan sesuai kenyataan. Pemilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan etis (iba. zainuddin, 2023). Adapun Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket terbagi menjadi 2 jenis : angket terbuka dan angket tertutup (Sudaryono, 2019).

1. Kuisisioner (Angket) merupakan Salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung, yaitu di mana peneliti tidak bertanya langsung kepada responden. Teknik pengumpulan data yang menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis kemudian diajukan kepada responden sebagai sampel dari jumlah

populasi yang ada dilakukan untuk mendapat keterangan atau jawaban secara obyektif.

Untuk pengaruh konten *TikTok* media sosial dan pembentukan akhlak santri disediakan lima alternatif jawaban, yakni:

SS = Sangat Sering

S = Sering

K = Kurang

TS = Tidak Sering

Kemudian setiap jawaban diberi skor:

***Tabel 3.2 Skor Jawaban Pernyataan Angket Pengaruh Konten TikTok Sosial Media Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 4 Kerinci***

| Pertanyaan Positif (+) |      | Pertanyaan Negatif (-) |      |
|------------------------|------|------------------------|------|
| Jawaban                | Skor | Jawaban                | Skor |
| Sangat Sering          | 4    | Sangat Sering          | 1    |
| Sering                 | 3    | Sering                 | 2    |
| Kurang                 | 2    | Kurang                 | 3    |
| Tidak Sering           | 1    | Tidak Sering           | 4    |

## **F. Instrumen Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan penelitian baiknya menyiapkan instrument penelitian terlebih dahulu. menggunakan instrumen yang telah disusun untuk pengumpulan data, peneliti harus melakukan uji validitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan itu valid atau tidak.

## 1. Uji Validitas

Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variabel-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena. Uji validitas merupakan Sebuah kuesioner dikatakan valid jika setiap pertanyaannya saling terkait kuat, yang ditunjukkan oleh korelasi tinggi antar jawaban (Ovan & Saputra, 2020;3). Pertanyaan dengan korelasi rendah dianggap tidak valid. Uji validitas digunakan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

- a. jika nilai Sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  dan *Pearson correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai Sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  dan *Pearson correlation* bernilai negatif, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- c. Jika nilai Sig. (*2-tailed*)  $> 0,05$ , maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas instrumen angket (kuesioner) variable (X) yaitu Konten *TikTok* Sosial Media dan variabel (Y) yaitu Karakter Religius Siswa dengan menggunakan bantuan SPSS.

**Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Variabel (X) : Konten TikTok Sosial Media**

| Pernyataan | r-Hitung | r-Tabel | P (Sig.) | Keterangan |
|------------|----------|---------|----------|------------|
| P1         | 0,944    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P2         | 0,684    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P3         | 0,808    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P4         | 0,615    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P5         | 0,899    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P6         | 0,603    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P7         | 0,944    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P8         | 0,511    | 0,361   | 0,004    | Valid      |
| P9         | 0,499    | 0,361   | 0,005    | Valid      |
| P10        | 0,791    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P11        | 0,652    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P12        | 0,688    | 0,361   | 0,000    | Valid      |

**Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Variabel (Y) : Karakter Religius**

| Pernyataan | r-Hitung | r-Tabel | P (Sig.) | Keterangan |
|------------|----------|---------|----------|------------|
| P1         | 0,903    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P2         | 0,782    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P3         | 0,825    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P4         | 0,536    | 0,361   | 0,002    | Valid      |
| P5         | 0,891    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P6         | 0,819    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P7         | 0,725    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P8         | 0,739    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P9         | 0,833    | 0,361   | 0,000    | Valid      |
| P10        | 0,652    | 0,361   | 0,000    | Valid      |

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*) (Hardani, dkk 2020).

Reliabilitas adalah ukuran sejauh mana hasil pengukuran konsisten dan dapat dipercaya jika diulang berkali-kali. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang stabil dan memiliki korelasi tinggi dengan skor sebenarnya (Ovan & Saputra, 2020;4). Uji reabilitas menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan memperhatikan nilai *Cronbach Alpha*. Keputusan untuk mengetahui bahwa instrumen reliabel jika nilai  $r\ alpha > 0,6$  nilai batas ambang.

Kriteria pengujian untuk uji reliabilitas sebagai berikut;

- a. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai ambang batas 60% atau 0,6 maka kuisisioner/angket tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil atau sama dengan nilai ambang batas 60% atau 0,6 maka kuisisioner/angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas angket ( kuisisioner) variabel (X) yaitu Konten *TikTok* Sosial Media dan variabel (Y) yaitu Karakter Religius Siswa dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel (X) : Konten *TikTok* Sosial Media**

| <b>Jumlah Pernyataan</b> | <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>Syarat</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------|-------------------------|---------------|-------------------|
| 12                       | 0,924                   | > 0,6         | Reliabel          |

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel (Y) : Karakter Religius Siswa**

| <b>Jumlah Pernyataan</b> | <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>Syarat</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------|-------------------------|---------------|-------------------|
| 10                       | 0,927                   | > 0,6         | Reliabel          |

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian (Garaika, 2019).

### **1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi, dan menyajikan data secara teratur sehingga data tersebut lebih mudah untuk dibaca, dipahami, dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan analisis deskriptif merupakan bentuk analisis dasar yang digunakan untuk menggambarkan keadaan umum dari data. Analisis ini meliputi beberapa aspek utama, yaitu distribusi frekuensi, pengukuran tendensi pusat, serta pengukuran variabilitas data (siahaan, 2025). Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari hasil angket, maka penulis menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Skor rata-rata

x : Skor keseluruhan nilai

n : jumlah responden

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori literasi digital adalah skor terendah = 1, skor tertinggi = 4 dan skor persepsi = 4, maka:

$$Interval = \frac{a - b}{c}$$

Keterangan:

a : skor tertinggi

b : skor terendah

c : skor persepsi

## 2. Uji Prasyarat

Sebagai persyaratan untuk uji-t, diperlukan uji normalitas yang juga diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0.05. Kriteria pengujiannya adalah jika sig lebih dari 0,05

maka data dinyatakan berdistribusi normal demikian sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pengujian dilakukan untuk setiap kelompok data pada setiap sel rancangan penelitian.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak. Persamaan regresi sederhana secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksi

a = Harga konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Pencarian hasil uji linearitas dilakukan dengan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), dengan ketentuan jika nilai *Deviation from Linearity sig* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Sedangkan jika nilai *Deviation from Linearity sig* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji-T

Untuk mengetahui pengaruh konten *TikTok* sosial media terhadap karakter religius siswa dilakukan pengujian secara parsial. Pengujian secara parsial dilakukan dengan uji-t. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan uji-t menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig  $< 0,05$  berarti ekstrakurikuler keagamaan efektif terhadap pengembangan karakter religius siswa ( $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak).
2. Jika nilai sig  $> 0,05$  berarti ekstrakurikuler keagamaan tidak efektif terhadap pengembangan karakter religius siswa ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak).

#### b. Analisis Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan konten *TikTok* sosial media terhadap karakter religius siswa SMA Negeri 4 Kerinci yang ditunjukkan melalui nilai koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), sehingga dapat dilihat seberapa besar kontribusi variabel konten *TikTok* sosial media ( $X$ ) dalam menjelaskan variasi karakter religius santri.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kerinci yang terletak di Desa Tutung Bungkok, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMA Negeri 4 Kerinci merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang memiliki karakteristik peserta didik yang relevan dengan fokus penelitian. Secara geografis, sekolah ini berada pada titik koordinat yang dapat diakses dengan mudah melalui jalan utama dan dikelilingi oleh lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan dan penelitian.

##### **2. Analisis deskriptif**

Berikut ini hasil perhitungan statistik mengenai pengalaman Pengaruh Konten TikTok Sosial Media Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 4 Kerinci, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

##### **i. Analisis Identitas Responden**

Analisis identitas responden merupakan proses menguraikan dan menjelaskan karakteristik umum dari para responden (orang-orang yang mengisi kuesioner atau ikut dalam penelitian). Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan Gambaran karakteristik. Beberapa identitas yang di

analisis yaitu, usia, jenis kelamin, alamat, kelas, jurusan, nilai agama terakhir. Berikut hasil analisis deskriptif identitas responden:

**Tabel 4.1 Analisis Statistik Data Identitas Responden**

|                |         | Statistics |      |        |       |         |             |
|----------------|---------|------------|------|--------|-------|---------|-------------|
|                |         | USIA       | JK   | ALAMAT | KELAS | JURUSAN | NILAI_AGAMA |
| N              | Valid   | 30         | 30   | 30     | 30    | 30      | 30          |
|                | Missing | 0          | 0    | 0      | 0     | 0       | 0           |
| Mean           |         | 2.73       | 1.63 | 10.17  | 1.00  | 1.33    | 5.07        |
| Median         |         | 3.00       | 2.00 | 11.50  | 1.00  | 1.00    | 4.50        |
| Std. Deviation |         | .583       | .490 | 5.312  | .000  | .479    | 3.248       |
| Variance       |         | .340       | .240 | 28.213 | .000  | .230    | 10.547      |
| Range          |         | 3          | 1    | 17     | 0     | 1       | 8           |
| Minimum        |         | 1          | 1    | 1      | 1     | 1       | 2           |
| Maximum        |         | 4          | 2    | 18     | 1     | 2       | 10          |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data identitas responden didalam tabel tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- b. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada usia 17 tahun, yaitu sebanyak 21 orang atau 70% dari total responden. Usia 16 tahun menempati urutan kedua dengan jumlah 7 orang atau sebesar 23,3%. Sementara itu, usia 15 tahun dan 18 tahun masing-masing hanya diwakili oleh 1 orang atau sebesar 3,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia akhir remaja, khususnya usia 17 tahun, yang menunjukkan dominasi kelompok usia tersebut dalam penelitian ini.
- c. Diketahui bahwa dari total 30 responden yang terlibat dalam penelitian ini, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 19

orang atau sebesar 63,3%. Sementara itu, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 11 orang atau 36,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi responden perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki dalam penelitian ini.

- d. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang berasal dari berbagai wilayah. Wilayah dengan jumlah responden terbanyak adalah Mukai Mudik sebanyak 6 orang (20%). Lima wilayah lainnya masing-masing menyumbang 2 responden (6,7%), yaitu Koto Lebuah Tinggi, Siulak Panjang, Koto Kapeh, Sungai Pegeh, dan Tebing Tinggi. Sementara itu, 12 wilayah lainnya masing-masing diwakili oleh 1 responden (3,3%). Data ini menunjukkan bahwa distribusi responden cukup merata, namun terdapat konsentrasi lebih besar di Mukai Mudik.
- e. Seluruh responden dalam penelitian ini berasal dari kelas XI. Jumlah total responden adalah sebanyak 30 orang, dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian ini difokuskan pada satu tingkat kelas saja, yaitu kelas XI, tanpa melibatkan siswa dari kelas lain seperti kelas X atau XII. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh merepresentasikan karakteristik siswa kelas XI secara menyeluruh.
- f. Responden dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua jurusan, yaitu FISIKA 1 dan KIMIA 1. Dari total 30 responden, sebanyak 20 orang

atau 66,7% berasal dari jurusan FISIKA 1, sedangkan sisanya, yaitu 10 orang atau 33,3%, berasal dari jurusan KIMIA 1. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan siswa dari jurusan FISIKA 1.

- g. Nilai mata pelajaran agama yang diperoleh para responden menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Nilai terbanyak adalah 85, yang diperoleh oleh 15 siswa atau 50% dari total responden. Nilai 90 diperoleh oleh 7 siswa (23,3%), nilai 93 oleh 3 siswa (10%), nilai 96 oleh 1 siswa (3,3%), dan nilai 98 oleh 4 siswa (13,3%). Berdasarkan distribusi ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai agama yang tergolong baik, dengan sebagian lainnya mencapai nilai yang lebih tinggi, bahkan mendekati sempurna. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum, pemahaman dan penguasaan materi agama di kalangan siswa cukup kuat.

#### **b. Analisis Deskriptif Indikator Variabel X**

Variabel X dalam penelitian ini adalah konten *TikTok* sosial media, yang dianalisis berdasarkan tiga indikator yaitu, konten edukatif religius, pemahaman dan penerapan nilai-nilai religius, durasi dan intensitas konsumsi konten. untuk mengetahui sejauh mana responden (siswa) terpapar dan terpengaruh oleh jenis-jenis konten yang ada di *TikTok*.

Setiap indikator diukur melalui pernyataan dalam angket yang diberikan kepada responden.

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Variabel X**

| Descriptive Statistics                       |    |         |         |       |                |
|--|----|---------|---------|-------|----------------|
|  | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Konten Edukatif Religius                     | 30 | 10      | 14      | 11.90 | 1.062          |
| Pemahaman dan Penerapan Nilai-nilai Religius | 30 | 10      | 15      | 12.43 | 1.278          |
| Durasi dan Intensitas Kosumsi Konten         | 30 | 9       | 13      | 11.80 | 1.064          |
| Valid N (listwise)                           | 30 |         |         |       |                |

Berdasarkan hasil data uji analisis deskriptif dengan menggunakan (*SPSS*) diatas ketiga indikator menunjukkan nilai rata-rata yang cukup tinggi dan standar deviasi yang rendah, yang berarti mayoritas responden memberikan penilaian yang relatif konsisten dan positif terhadap konsumsi serta pengaruh konten religius di media sosial. Indikator "Pemahaman dan Penerapan Nilai-nilai Religius" menonjol sebagai indikator dengan skor rata-rata tertinggi.

### c. Analisis Deskriptif Indikator Variabel Y

Karakter religius sebagai variabel Y merupakan sifat, sikap, dan perilaku individu yang berkaitan dengan nilai-nilai agama yang dianutnya. Karakter ini meliputi aspek keimanan, ketaatan menjalankan ajaran agama, moralitas berdasarkan agama, dan sikap sosial yang berlandaskan agama. Berikut analisis deskriptif indikator variabel Y:

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Variabel Y**

| Descriptive Statistics     |    |         |         |       |                |
|----------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                            | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Keimanan Yang Kuat         | 30 | 8       | 11      | 9.47  | .730           |
| Ketaatan Dalam Beribadah   | 30 | 9       | 14      | 11.83 | 1.289          |
| Kesadaran Sosial Keagamaan | 30 | 7       | 10      | 8.70  | .837           |
| Valid N (listwise)         | 30 |         |         |       |                |

Bedasarkan hasil analisis deskriptif indikator variabel Y (karakter religius) dengan nilai rata-rata tertinggi adalah Ketaatan Dalam Beribadah (11.83). Indikator dengan variasi terkecil (data paling homogen) adalah Keimanan Yang Kuat (Std. Dev 0.730). Secara keseluruhan, ketiga indikator menunjukkan bahwa siswa memiliki religiositas yang tinggi dengan persebaran data yang cukup stabil.

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu sampel berdistribusi normal atau tidak. Beberapa metode yang umum digunakan dalam uji normalitas antara lain uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk. Pemilihan metode uji biasanya disesuaikan dengan ukuran sampel dan kebutuhan analisis. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y  
One simple Shapiro-Wilk Test**

| Sampel | Variabel | One Simple Shapiro-Wilk | Signifikasi | Ket    |
|--------|----------|-------------------------|-------------|--------|
| 30     | X        | 0,171                   | 0,05        | Normal |
|        | Y        | 0,056                   | 0,05        | Normal |

Sumber: Hasil olah data SPSS v.23

Berdasarkan tabel *Tests Of Normality* menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (p-value) untuk variabel X sebesar 0,171 dan untuk variabel Y sebesar 0,056. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dengan melakukan uji linearitas, peneliti dapat memastikan bahwa perubahan pada variabel independen secara konsisten diikuti oleh perubahan pada variabel dependen dalam pola yang menyerupai garis lurus. Oleh karena itu, uji linearitas berperan penting dalam menentukan kelayakan dan validitas model analisis yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Berikut hasil uji linearitas dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Variabel Y**

| <b>Sampel</b> | <b>Deviation From Linearity Sig</b> | <b>Signifikasi</b> | <b>Ket</b>    |
|---------------|-------------------------------------|--------------------|---------------|
| <b>30</b>     | <b>0,705</b>                        | <b>0,05</b>        | <b>Linear</b> |

*Sumber: Hasil olah data SPSS v.23*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas nilai *Deviation From Linearity Sig* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,705. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas karena nilai sig  $0,705 > 0,05$  . Artinya, hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis memenuhi asumsi linearitas dan dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan model analisis linear. Oleh karena itu, hubungan antara variabel dalam penelitian ini dikategorikan sebagai linear.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Tujuan utama dari analisis regresi linear sederhana adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, menentukan arah hubungan tersebut (apakah positif atau negatif). dalam penelitian tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap karakter religius siswa, analisis regresi linear sederhana

dapat digunakan untuk mengetahui apakah dan sejauh mana penggunaan media sosial berpengaruh terhadap tingkat karakter religius. Berikut hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS yaitu:

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (constant) | 46,240                      | 4,069      |                           |
|       | X          | 0,449                       | 0,112      | .603                      |

Sumber: Hasil olah data SPSS v.23

$$Y = 46,240 + 0,4499 (X)$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta a sebesar 46,240 berarti jika variabel X (independen) tidak ada pengaruhnya sama sekali ( $X = 0$ ), maka nilai awal atau dasar dari Y adalah 46,240. Ini memberikan gambaran tentang nilai Y saat X tidak memberikan kontribusi apa pun (misalnya belum ada perlakuan, pengaruh, atau kondisi tertentu dari X).
2. Nilai koefisien regresi variabel X (konten *TikTok* sosial media) adalah (0,449), sehingga jika konten *TikTok* sosial media mengalami kenaikan 1 nilai, maka pengaruh terhadap karakter religius akan meningkat sebesar (0,449).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X terhadap Y. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel X akan menyebabkan peningkatan juga pada variabel Y sebesar 0,449 satuan. Dengan nilai koefisien Beta sebesar 0,603, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y tergolong saling mendukung.

#### b. Uji-T

Uji-T merupakan uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data atau untuk menguji apakah suatu perlakuan memiliki pengaruh signifikan pada suatu populasi. Uji ini sering digunakan dalam penelitian untuk menentukan apakah perbedaan yang diamati antara dua kelompok adalah signifikan secara statistik, atau apakah suatu perlakuan benar-benar mempengaruhi hasil. Adapun hasil uji-T menggunakan SPSS:

*Tabel 4.7 Hasil Uji-T*

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig   |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (constant) | 46,240                      | 4,069      |                           | 11,363 | 0,000 |
|       | X          | 0,449                       | 0,112      | .603                      | 3,996  | 0,000 |

Sumber: Hasil olah data SPSS v.23

Untuk mencari T tabel dengan 30 responden, kita perlu mengetahui:

1. Jumlah reponden = 30
2. Jumlah varisbel bebas = 1
3. Derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$
4.  $\alpha = 0,05$  (dua sisi)

Maka, Berdasarkan distribusi T tabel = 2,048

Berdasarkan tabel di atas hasil uji-T, diperoleh nilai T hitung (3,996) > T tabel (2,048) yang artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y dalam model regresi yang diuji.

**c. Analisis Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)**

***Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisiensi Determinasi***

| <b>Model</b> | <b>R</b> | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> | <b>Std. Error of the Estimate</b> |
|--------------|----------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | .603     | .363            | .340                     | 1.088                             |

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil olah data SPSS v.23

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,363. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen X berkontribusi sebesar 36,3% variasi yang terjadi pada variabel dependen Y. Artinya pengaruh variabel X terhadap Y tergolong cukup signifikan, meskipun tidak sepenuhnya menjelaskan perubahan yang terjadi pada Y. Sisanya, yaitu 63,7%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

## B. Pembahasan

### 1. Kondisi Konten *TikTok* Sosial Media SMA Negeri 4 Kerinci

Berdasarkan analisis deskriptif, mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu siswa berusia 17 tahun (70%), perempuan berjumlah 19 (63,3%), dan seluruhnya berasal dari kelas XI. Sebagian besar dari mereka memiliki nilai agama yang tinggi, dengan nilai terbanyak adalah 85 (50%). Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada usia remaja akhir. Hasil analisis data kondisi konten *TikTok* sosial media di SMA Negeri 4 Kerinci adalah:

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Kategori Konten *TikTok* Sosial Media di SMA Negeri 4 Kerinci**

| Kategori | Jumlah | Pesentase (%) |
|----------|--------|---------------|
| Tinggi   | 6      | 20%           |
| Sedang   | 23     | 77%           |
| Rendah   | 1      | 3%            |

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan hasil analisis data mengenai kondisi konten *TikTok* yang dikonsumsi oleh siswa di SMA Negeri 4 Kerinci. Pada penelitian Pardianti (2022) bahwa unsur komunikasi seperti sumber, pesan, media, penerima, efek, dan umpan balik penting dalam pengelolaan konten *TikTok* edukatif agar penyampaian isi konten berjalan efektif. Berdasarkan data tersebut pada penelitian yang peneliti teliti mayoritas responden berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 23 siswa (77%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak terlalu sering maupun terlalu jarang mengakses atau mengonsumsi konten *TikTok*, tetapi berada dalam tingkat yang cukup seimbang.

Kategori tinggi terdapat 6 siswa (20%), artinya mereka cenderung lebih sering atau intens dalam mengakses dan mengonsumsi konten *TikTok*. Sedangkan hanya 1 siswa (3%) yang berada pada kategori rendah, menunjukkan bahwa sangat sedikit siswa yang jarang mengakses platform tersebut.

Distribusi ini menggambarkan bahwa siswa SMA Negeri 4 Kerinci cukup aktif dalam menggunakan media sosial *TikTok*, dengan dominasi pada tingkat sedang. Hal ini relevan dalam konteks penelitian ini karena frekuensi dan intensitas akses terhadap konten di *TikTok* dapat memengaruhi karakter siswa, khususnya dalam aspek religiusitas. Pada penelitian Febriany, dkk (2023) bahwa upaya pembentukan karakter remaja yang kokoh dengan mengintegrasikan sembilan pilar karakter ke dalam

aktivitas sehari-hari, guna meminimalisir potensi ketidak seimbangan atau penyalahgunaan aplikasi TikTok. Pada penelitaian yang sedang diteliti pemahaman mengenai dominasi kategori sedang ini dapat menjadi dasar dalam menganalisis pengaruh antara konsumsi konten TikTok dan pembentukan karakter religius siswa.

## 2. Karakter Religius di SMA Negeri 4 Kerinci

Karakter religius siswa SMA Negeri 4 Kerinci, berdasarkan indikator keimanan yang kuat, ketaatan dalam beribadah, dan kesadaran sosial keagamaan, menunjukkan hasil yang cukup positif. Pada penelitian Kamila (2023) Pendidikan agama dan akhlak Islam di tingkat sekolah dasar memegang peranan krusial dalam membentuk generasi muda yang beriman, berakhlak luhur, serta siap menjadi bagian penting bangsa yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia. Hasil analisis data kategori karakter religius siswa sebagai berikut:

***Tabel 4.10 Hasil Analisis Data Kategori Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 4 Kerinci***

| <b>Kategori</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Pesentase (%)</b> |
|-----------------|---------------|----------------------|
| Tinggi          | 10            | 33%                  |
| Sedang          | 16            | 54%                  |
| Rendah          | 4             | 13%                  |

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa karakter religius siswa di SMA Negeri 4 Kerinci terbagi dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Sebagian besar siswa, yaitu sebanyak 16 orang atau 54%, berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat karakter religius yang cukup baik, meskipun belum sepenuhnya maksimal dalam penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, terdapat 10 siswa atau 33% yang masuk dalam kategori tinggi. Ini berarti hampir sepertiga dari jumlah siswa menunjukkan karakter religius yang sangat baik, yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka yang sesuai dengan ajaran agama, seperti rajin beribadah, jujur, dan toleran. Adapun siswa yang termasuk dalam kategori rendah hanya berjumlah 4 orang atau 13%, yang mengindikasikan bahwa sebagian kecil siswa masih memiliki pemahaman dan pengamalan nilai religius yang kurang optimal.

Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki dasar karakter religius yang cukup baik, namun tetap diperlukan pembinaan yang lebih intensif, terutama bagi siswa yang berada dalam kategori rendah, agar tercipta lingkungan sekolah yang lebih religius dan seimbang dalam hal pengembangan karakter spiritual. Pada penelitian Lubis & Murniyetti (2023) Pembentukan karakter religius siswa tercermin dari rutinitas mereka di sekolah yang mencakup partisipasi dalam kegiatan keagamaan,

penerapan budaya 7S, serta pelaksanaan kewajiban keagamaan sebagai seorang muslim.

### **3. Pengaruh Media Sosial Konten *TikTok* Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 4 Kerinci**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial, khususnya konten *TikTok*, terhadap karakter religius siswa SMA Negeri 4 Kerinci. Pada penelitian (Maharani et al., 2025) *TikTok* bisa dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang mendukung siswa dalam melatih keterampilan manajemen waktu, menaati peraturan, dan menjaga konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Apabila penggunaannya tidak dikendalikan, *TikTok* berpotensi menimbulkan kecanduan media sosial, mengganggu pola belajar, serta menurunkan tingkat fokus siswa. Pada penelitian yang sedang peneliti teliti ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan  $Y = 46,240 + 0,449X$ . Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam intensitas penggunaan konten *TikTok* akan meningkatkan skor karakter religius siswa sebesar 0,449. Nilai konstanta sebesar 46,240 menunjukkan bahwa ketika tidak ada pengaruh dari variabel X (penggunaan *TikTok*), nilai awal karakter religius siswa berada pada angka tersebut.

Selain itu, nilai koefisien beta sebesar 0,603 mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel independen (konten

TikTok) dengan variabel dependen (karakter religius). Hal ini juga diperkuat oleh hasil uji-t, di mana nilai t-hitung sebesar 3,996 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,048, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan konten TikTok secara signifikan berpengaruh terhadap karakter religius siswa. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

Lebih lanjut, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,363, yang berarti sebesar 36,3% variasi dalam karakter religius siswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan konten TikTok. Sementara sisanya, yaitu 63,7%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti pengaruh keluarga, pendidikan agama di sekolah, lingkungan sosial, dan aktivitas keagamaan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial, khususnya konten TikTok, memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter religius siswa, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhinya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kondisi Konten TikTok Sosial Media SMA Negeri 4 Kerinci Berdasarkan hasil analisis, mayoritas siswa SMA Negeri 4 Kerinci berada pada kategori sedang dalam mengakses konten TikTok, yakni sebanyak 77% responden. Hal ini mengindikasikan bahwa para siswa cukup aktif namun tidak berlebihan dalam menggunakan TikTok. Sebanyak 20% berada dalam kategori tinggi, sedangkan hanya 3% yang berada dalam kategori rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa TikTok menjadi bagian yang cukup signifikan dari keseharian siswa, yang dapat menjadi faktor potensial dalam memengaruhi pembentukan karakter mereka, termasuk karakter religius. Dominasi kategori sedang dapat dijadikan pijakan dalam menganalisis dampak keseimbangan konsumsi konten terhadap nilai-nilai religius siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis mengenai karakter religius siswa di SMA Negeri 4 Kerinci yang dianalisis melalui tiga indikator utama yaitu keimanan yang kuat, ketaatan dalam beribadah, dan kesadaran sosial keagamaan dapat disimpulkan bahwa karakter religius siswa menunjukkan hasil yang cukup positif. Mayoritas siswa, yaitu 54%, berada dalam kategori sedang, yang mencerminkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman dan penerapan nilai-nilai keagamaan yang cukup baik dalam kehidupan sehari-hari, meskipun belum maksimal. Sementara itu, sebanyak 33% siswa masuk

dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa hampir sepertiga siswa memiliki karakter religius yang sangat baik, yang tercermin dalam perilaku rajin beribadah, jujur, dan toleran. Hanya 13% siswa yang berada dalam kategori rendah, yang mengindikasikan masih adanya sebagian kecil siswa yang membutuhkan pembinaan lebih lanjut dalam aspek keagamaan.

3. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Media Sosial Konten TikTok Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 4 Kerinci, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konten TikTok dan karakter religius siswa. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi  $Y = 46,240 + 0,449X$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menegaskan bahwa peningkatan intensitas konsumsi konten TikTok turut meningkatkan skor karakter religius. Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,363 mengindikasikan bahwa 36,3% variasi karakter religius dapat dijelaskan oleh penggunaan konten TikTok, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, penggunaan TikTok yang diarahkan pada konten positif dan edukatif dapat menjadi salah satu media yang berkontribusi dalam pembentukan karakter religius siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai bentuk kontribusi praktis dari hasil penelitian ini.

1. Terkait Kondisi Konten TikTok Sosial Media Siswa melihat bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 4 Kerinci berada pada kategori sedang dalam

mengakses konten TikTok, dapat disarankan agar pihak sekolah dan orang tua dapat mengarahkan penggunaan media sosial ini ke arah yang lebih positif dan produktif. TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran informal yang menyenangkan, terutama jika konten yang dikonsumsi bersifat edukatif, religius, atau inspiratif. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengawasan yang bijak serta pemberian edukasi literasi digital agar siswa mampu memilah konten secara kritis. Selain itu, guru dan pembina keagamaan dapat menjadi pionir dalam memproduksi konten pendek yang mengandung nilai-nilai moral dan keagamaan, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengakses konten yang mendidik.

2. Terkait Karakter Religius Siswa karakter religius siswa yang mayoritas berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat memperkuat program-program keagamaan, seperti pelaksanaan shalat berjamaah, kajian rutin, dan pembinaan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Siswa yang berada pada kategori rendah perlu mendapatkan perhatian khusus, seperti pendampingan dari guru agama, konselor sekolah, maupun melalui pendekatan personal yang bersifat membangun. Tidak kalah penting, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang konsisten dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sehingga terbentuk karakter religius yang lebih kuat pada diri siswa.

3. Saran Terkait Pengaruh Konten TikTok terhadap Karakter Religius Mengacu pada temuan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konten TikTok dan karakter religius siswa, maka penting bagi sekolah dan pendidik untuk mengarahkan pemanfaatan TikTok sebagai sarana pembentukan karakter. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mendorong siswa maupun guru untuk membuat dan menyebarkan konten positif bernuansa religius, seperti video motivasi Islami, kisah-kisah inspiratif, atau refleksi keagamaan. Selain itu, sekolah juga dapat mengintegrasikan penggunaan media sosial dalam program pendidikan karakter, misalnya melalui lomba konten TikTok bertema keagamaan atau tugas proyek berbasis media digital. Meskipun demikian, perlu dilakukan monitoring secara berkala terhadap dampak penggunaan media sosial ini agar strategi pembinaan karakter tetap efektif dan adaptif terhadap perubahan tren digital.

## BIBLIOGRAFI

- Alam et al. (2023). *Sosial Media Dan Strategi Pemasaran* (Agisni Sofatunisa (ed.)). CV. Mega Press Nusantara.
- Ambarwati, A. P., Budiarti, A. R., Laela, N., Dhiaulil Haqq, A. Q. 'Ainin, & Makhful, M. (2023). *Urgensi Pendidikan Karakter Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(1), 35–46. <https://doi.org/10.61813/jpmp.v0i0.58>
- Amruddin, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Dr. Sukma Fatmmawati (ed.)). CV. PRADINA PUSTAKA Grup.
- Andreassen. (2015). *Online social network site addiction: A comprehensive review*. 175–184.
- Andrianie, dkk. (2021). *Karakter Religius Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media PEndidikan Karakter* (T. Q. Media (ed.)). CV. Penerbit Qiara Media-Pasuruan.
- Astutik, dkk. (2024). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan*. 1(2).
- Aura. (2024). *Pengaruh Konten Tik Tok Terhadap Moral Pengaruh Konten Tik Tok Terhadap Moral*.
- azahra dkk. (2024). *Perlindungan Hak Cipta Terhadap Plagiasi Video Konten Tekotok Pada Aplikasi Tiktok* (tiyas vika widyastuti (ed.)). PT Nasya Expanding Management ( penerbit NEM-Anggota IKAPI).
- Azzahra Dkk. (2024). *Perlindungan Hak Cipta Terhadap Plagiasi Video Konten Tekotok Pada Aplikasi Tiktok* (Tiyas vika widyastuti (ed.)). PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI).
- Bangsawan. (2024). *Masa Depan Literasi Minat Baca di Era Media Sosial*. Pustaka Adhikara Mediatama.
- bheka theresiani, tarihoran emmeria. (2024). *membangun komunitas iman melalui media sosial dengan platform yang menarik*. 2.
- Creswell. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Damayanti. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Digital: Relevansi dan Strategi Implementasi di Sekolah*. 123–135.
- Febriany, dkk. (2023). *Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Pembentukan Karakter Remaja*. 3.
- Fitriyani, F., Astuti, R. A., Darmayani, D. S., Prasetyo, R. D., & Krisna, T. (2022). *Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Tpq Al-Huda Desa*

*D. Tegalrejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. El-Ghiroh, 20(02), 75–97. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v20i02.386>*

- Garaika. (2019). *Metode penelitian*. CV. HIRA TECH.
- Gustiawan, dkk. (2025). *Pemasaran Digital Merancang Starategi Kreatif di Era Teknologi*. Penerbit LD Media.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. pustaka ilmu group.
- Himmah & Fitriani. (2023). *Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Era Digital*. 7.
- Husaini. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. ANAK HEBAT INDONESIA.
- iba. zainuddin, wardhana. aditya. (2023). *Metode Penelitian* (Mahir Pradana (ed.)). EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021.
- Jannah, K. A. M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, T. M. K. N., & Sari, M. E. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- Jusikusuma & Wijaya. (2022). *Pajak Penghasilan Tiktokers*. Gupedia.com.
- Kamila. (2023). *pentingnya pendidikan agama islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar*. 2.
- Lubis & Murniyetti. (2023). *strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMA negeri binsus dumai*. 5.
- Maharani, Suastika, & Utami. (2025). *Pemanfaatan Media Sosial TikTok dalam Kehidupan Siswa Sekolah Dasar dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin*. 5.
- Mufid, M. (2022). *Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di MI Hidayatul Ulum Ringinrejo Kediri. Theses Iain Kediri, 1(2), 5–24*.
- Nasrullah. (2015). *Media Sosial: Perspektif kKmunikasi, Budaya, dan Sositeknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution. (2021). *Studi Ilmu Dakwah Kontemporer. 1*.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Tim editor selemba medika (ed.)). selemba medika.
- Olayemi, A.-O. (2017). *Research Variables: Types, Uses and Definition of Terms. Research in Education, July, 43–54*.
- Ovan & Saputra. (2020a). *Cami: aplikasi uji validitas dan reabilitas instrumen*

- penelitian berbasis web*. Yayasan ahmar cendikia indonesia.
- Ovan & Saputra. (2020b). *Cami: aplikasi uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian berbasis web*No Title. Yayasan ahmar cendikia indonesia.
- Pardianti. (2022). *pengelolaan konten tiktok sebagai media informasi*.
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). *Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa*. *An-Nuha*, 2(2), 329–341. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>
- rahmana, putri naning, dkk. (2022). *pemanfaat aplikasi TikTok sebagai media edukasi di era generasi Z*.
- Ramadhanty, R., & Evitha, Y. (2021). *Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Terhadap Proses Produksi pada PT. Ratna Dewi Tunggal Abadi*. *Jurnal Manajemen Logistik*, 1(1), 29–37.
- Recky. (2024). *Metode Penelitian untuk Kualitas Riset Terbaik*. Trussmedia Grafika.
- Sandu siyoto, A. sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- siahaan, dkk. (2025). *Analisis data penelitian*. Karya bakti makmur (KBM) indonesia.
- Sinta dkk. (2020). *Interdisplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi TikTok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. 175–180.
- Siswanto, S., Nurmal, I., & Budin, S. (2021). *Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan*. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian KUantitatif Kualitatif dan Mix Method*. Rajawali pers.
- wuluya. (2007). *sosiologi menyelami fenomena sosial dimasyarakat*. PT setia purna inves.
- Yuliasari, dkk. (2024). *Pengaruh Penggunaan Sosial Media TikTok Konten Religi Terhadap Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Kelas XI di SMA Bina Insani Bogor*. 8.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. Instrumen penelitian

Usia :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Kelas :  
Jurusan :  
Nilai agama Terakhir :

#### A. Kata Pengantar

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk penelitian, Bersama ini kami sampaikan angket penelitian mengenai “Pengaruh Konten *TikTok* Media Sosial Terhadap Karakter Religius Siswa Di Sma Negeri 4 Kerinci”. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah konten *TikTok* Sosial Media berpengaruh terhadap karakter siswa di SMA Negeri 4 Kerinci.

Harap membaca pernyataan yang tersedia dengan cermat dan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman anda. Jawaban ini bersifat tunggal per pernyataan dan kejujuran anda sangat dibutuhkan karena semua data akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Atas kesediaannya dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terima kasih.

#### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda centang (√) pada satu jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda.

Jawaban yang tersedia berupa skala likert yaitu antara 1-4, setiap pernyataan diberi skor untuk melakukan analisis kuantitatif.

Pilihan jawaban terdapat empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Kurang (K), Tidak Sering (TS).

### Kuesioner Konten TikTok Sosial Media

| No  | Pernyataan   | SS | S | K | TS |
|-----|--|----|---|---|----|
| 1.  | Saya merasa konten edukasi religius di <i>TikTok</i> membuat saya lebih sadar pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari. |    |   |   |    |
| 2.  | Saya merasa konten religius di <i>TikTok</i> membantu membantu saya memahami nilai-nilai agama dengan baik.                  |    |   |   |    |
| 3.  | Saya merasa termotivasi untuk meningkatkan ibadah setelah melihat konten edukasi religius di <i>TikTok</i> .                 |    |   |   |    |
| 4.  | Saya menemukan kutipan ayat Al-Qur'an atau hadis di <i>TikTok</i> yang menambah pengetahuan saya.                            |    |   |   |    |
| 5.  | Saya memahami bahwa salat lima waktu adalah kewajiban utama dalam agama Islam.   |    |   |   |    |
| 6.  | Saya memahami bahwa membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah bagian dari meningkatkan keimanan.                              |    |   |   |    |
| 7.  | Saya berusaha untuk melaksanakan salat tepat waktu setiap hari.  |    |   |   |    |
| 8.  | Saya sulit menerapkan nilai-nilai keagamaan yang saya tonton di <i>TikTok</i> .  |    |   |   |    |
| 9.  | Saya menghabiskan lebih dari 30 menit setiap hari untuk menonton konten religius di <i>TikTok</i> .                          |    |   |   |    |
| 10. | Saya jarang lupa waktu saat sedang menikmati konten di media sosial.   |    |   |   |    |
| 11. | Saya jarang menonton video religius di <i>TikTok</i> .   |    |   |   |    |
| 12. | Setelah menonton konten religius, saya langsung melaksanakan ibadah yang tertunda.   |    |   |   |    |

### Kuesioner Karakter Religius

| No  | Pernyataan   | SS | S | K | TS |
|-----|--|----|---|---|----|
| 1.  | Saya yakin peristiwa dalam hidup ini adalah kehendak Allah SWT.                |    |   |   |    |
| 2.  | Saya percaya Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup sehari-hari.                     |    |   |   |    |
| 3.  | Saya merasa bahwa takdir tidak ada kaitannya dengan usaha manusia.             |    |   |   |    |
| 4.  | Saya rutin melaksanakan sholat lima waktu tepat waktu.                         |    |   |   |    |
| 5.  | Saya rutin melaksanakan ibadah sunnah, seperti puasa Senin-Kamis atau Tahajud. |    |   |   |    |
| 6.  | Saya jarang menunda sholat saya walaupun sedang sibuk.                         |    |   |   |    |
| 7.  | Saya rutin mengikuti kegiatan pengajian di sekolah atau masjid.                |    |   |   |    |
| 8.  | Saya aktif mengikuti kegiatan bakti sosial di lingkungan sekitar.              |    |   |   |    |
| 9.  | Saya tidak peduli dengan kebersihan lingkungan di sekitar sekolah atau masjid. |    |   |   |    |
| 10. | Saya jarang ikut kegiatan sosial keagamaan di komunitas saya.                  |    |   |   |    |

## LAMPIRAN 2. Lembar validasi angket

**KONTEN TIKTOK SOSIAL MEDIA  
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SMA NEGERI 4 KERINCI**

**INSTRUMEN PENELITIAN**



**OLEH:**

**AULIA OLINFIA  
NIM: 2110201003**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2025/1445 M**

*Ace Validator Instrumen  
21/09.2025  
Nulansari Ukhloka, M.Pd.*

*Ace validator Instrumen  
21/09.2025  
Ade Candra Gunata.*

**LAMPIRAN 3. Penskroan Variabel (X) Konten *TikTok* Sosial Media SMA Negeri 4 Kerinci**

| No Responden | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | TOTAL |
|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-------|
| 1            | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4   | 2   | 4   | 35    |
| 2            | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3   | 4   | 3   | 38    |
| 3            | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4   | 3   | 2   | 34    |
| 4            | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3   | 4   | 2   | 35    |
| 5            | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2   | 4   | 3   | 37    |
| 6            | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2   | 3   | 2   | 35    |
| 7            | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3   | 2   | 3   | 35    |
| 8            | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4   | 2   | 3   | 38    |
| 9            | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2   | 3   | 2   | 36    |
| 10           | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2   | 3   | 4   | 39    |
| 11           | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3   | 2   | 3   | 36    |
| 12           | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2   | 3   | 2   | 34    |
| 13           | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4   | 3   | 4   | 39    |
| 14           | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2   | 3   | 2   | 32    |
| 15           | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2   | 3   | 4   | 35    |
| 16           | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2   | 3   | 4   | 39    |
| 17           | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4   | 2   | 3   | 35    |
| 18           | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4   | 3   | 2   | 37    |
| 19           | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2   | 4   | 3   | 37    |
| 20           | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2   | 3   | 4   | 36    |
| 21           | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3   | 2   | 3   | 37    |
| 22           | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4   | 3   | 4   | 34    |
| 23           | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3   | 2   | 4   | 38    |
| 24           | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 1   | 3   | 3   | 37    |
| 25           | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3   | 4   | 2   | 35    |
| 26           | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3   | 2   | 4   | 37    |
| 27           | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 2   | 4   | 37    |
| 28           | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3   | 4   | 2   | 36    |
| 29           | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2   | 3   | 4   | 36    |
| 30           | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4   | 3   | 2   | 35    |

**LAMPIRAN 4. Penskroan Variabel (Y) KARakter Religius Siswa SMA Negeri 4 Kerinci**

| No Responden | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | TOTAL |
|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|
| 1            | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3   | 30    |
| 2            | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 30    |
| 3            | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2   | 30    |
| 4            | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3   | 32    |
| 5            | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2   | 30    |
| 6            | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2   | 30    |
| 7            | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2   | 32    |
| 8            | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2   | 28    |
| 9            | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2   | 30    |
| 10           | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2   | 31    |
| 11           | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2   | 29    |
| 12           | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2   | 32    |
| 13           | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2   | 29    |
| 14           | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3   | 31    |
| 15           | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2   | 31    |
| 16           | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2   | 30    |
| 17           | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2   | 30    |
| 18           | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3   | 29    |
| 19           | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3   | 29    |
| 20           | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4   | 31    |
| 21           | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3   | 28    |
| 22           | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2   | 29    |
| 23           | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2   | 28    |
| 24           | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4   | 32    |
| 25           | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4   | 29    |
| 26           | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3   | 32    |
| 27           | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2   | 30    |
| 28           | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4   | 27    |
| 29           | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3   | 31    |
| 30           | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4   | 30    |

**LAMPIRAN 4.** Uji validitas instrumen konten *TikTok* sosial media

| <b>Pernyataan</b> | <b>r-Hitung</b> | <b>r-Tabel</b> | <b>P (Sig.)</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|-----------------|----------------|-----------------|-------------------|
| P1                | 0,944           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P2                | 0,684           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P3                | 0,808           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P4                | 0,615           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P5                | 0,899           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P6                | 0,603           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P7                | 0,944           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P8                | 0,511           | 0,361          | 0,004           | Valid             |
| P9                | 0,499           | 0,361          | 0,005           | Valid             |
| P10               | 0,791           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P11               | 0,652           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P12               | 0,688           | 0,361          | 0,000           | Valid             |

**LAMPIRAN 5.** Uji validitas instrumen karakter religius siswa

| <b>Pernyataan</b> | <b>r-Hitung</b> | <b>r-Tabel</b> | <b>P (Sig.)</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|-----------------|----------------|-----------------|-------------------|
| P1                | 0,903           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P2                | 0,782           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P3                | 0,825           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P4                | 0,536           | 0,361          | 0,002           | Valid             |
| P5                | 0,891           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P6                | 0,819           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P7                | 0,725           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P8                | 0,739           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P9                | 0,833           | 0,361          | 0,000           | Valid             |
| P10               | 0,652           | 0,361          | 0,000           | Valid             |

**LAMPIRAN 6.** Uji reliabilitas

Variabel (X) : Konten TikTok Sosial Media

| <b>Jumlah Pernyataan</b> | <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>Syarat</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------|-------------------------|---------------|-------------------|
| 12                       | 0,924                   | > 0,6         | Reliabel          |

Variabel (Y) : Karakter Religius Siswa

| <b>Jumlah Pernyataan</b> | <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>Syarat</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------|-------------------------|---------------|-------------------|
| 10                       | 0,927                   | > 0,6         | Reliabel          |

**LAMPIRAN 7.** Hasil analisis deskriptif data responden

**Statistics**

|                |         | USIA | JK   | ALAMAT | KELAS | JURUSAN | NILAI_AGAMA |
|----------------|---------|------|------|--------|-------|---------|-------------|
| N              | Valid   | 30   | 30   | 30     | 30    | 30      | 30          |
|                | Missing | 0    | 0    | 0      | 0     | 0       | 0           |
| Mean           |         | 2.73 | 1.63 | 10.17  | 1.00  | 1.33    | 5.07        |
| Median         |         | 3.00 | 2.00 | 11.50  | 1.00  | 1.00    | 4.50        |
| Std. Deviation |         | .583 | .490 | 5.312  | .000  | .479    | 3.248       |
| Variance       |         | .340 | .240 | 28.213 | .000  | .230    | 10.547      |
| Range          |         | 3    | 1    | 17     | 0     | 1       | 8           |
| Minimum        |         | 1    | 1    | 1      | 1     | 1       | 2           |
| Maximum        |         | 4    | 2    | 18     | 1     | 2       | 10          |

**LAMPIRAN 8.** Hasil Analisis Deskriptif Indikator Variabel X**Descriptive Statistics**

|  | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--|----|---------|---------|-------|----------------|
| Konten Edukatif Religius                     | 30 | 10      | 14      | 11.90 | 1.062          |
| Pemahaman dan Penerapan Nilai-nilai Religius | 30 | 10      | 15      | 12.43 | 1.278          |
| Durasi dan Intensitas Kosumsi Konten         | 30 | 9       | 13      | 11.80 | 1.064          |
| Valid N (listwise)                           | 30 |         |         |       |                |

**LAMPIRAN 9.** Hasil Analisis Deskriptif Indikator Variabel Y**Descriptive Statistics**

|                            | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|----------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Keimanan Yang Kuat         | 30 | 8       | 11      | 9.47  | .730           |
| Ketaatan Dalam Beribadah   | 30 | 9       | 14      | 11.83 | 1.289          |
| Kesadaran Sosial Keagamaan | 30 | 7       | 10      | 8.70  | .837           |
| Valid N (listwise)         | 30 |         |         |       |                |

**LAMPIRAN 10.** Hasil uji normalitas

| <b>Sampel</b> | <b>Variabel</b> | <b>One Simple Shapiro-Wilk</b> | <b>Signifikasi</b> | <b>Ket</b>    |
|---------------|-----------------|--------------------------------|--------------------|---------------|
| <b>30</b>     | <b>X</b>        | <b>0,171</b>                   | <b>0,05</b>        | <b>Normal</b> |
|               | <b>Y</b>        | <b>0,056</b>                   | <b>0,05</b>        | <b>Normal</b> |

**LAMPIRAN 11.** Hasil uji linearitas

| <b>Sampel</b> | <b>Deviation From<br/>Linearity Sig</b> | <b>Signifikasi</b> | <b>Ket</b>    |
|---------------|---|--------------------|---------------|
| <b>30</b>     | <b>0,705</b>                            | <b>0,05</b>        | <b>Linear</b> |

**LAMPIRAN 12.** Hasil analisis regresi linear sederhana

| <b>Model</b> |            | <b>Unstandardized Coefficients</b> |            | <b>Standardized Coefficients</b> |
|--------------|------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|
|              |            | B                                  | Std. Error | Beta                             |
| 1            | (constant) | 46,240                             | 4,069      |                                  |
|              | X          | -0,449                             | 0,112      | -.603                            |

**LAMPIRAN 13.** Hasil uji-T

| <b>Model</b> |            | <b>Unstandardized Coefficients</b> |                   | <b>Standardized Coefficients</b> | <b>t</b> | <b>Sig</b> |
|--------------|------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|------------|
|              |            | <b>B</b>                           | <b>Std. Error</b> | <b>Beta</b>                      |          |            |
| 1            | (constant) | 46,240                             | 4,069             |                                  | 11,363   | 0,000      |
|              | X          | -0,449                             | 0,112             | -.603                            | -3,996   | 0,000      |

**LAMPIRAN 14.** Hasil analisis determinasi koefisiensi (R<sup>2</sup>)

| <b>Model</b> | <b>R</b> | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> | <b>Std. Error of the Estimate</b> |
|--------------|----------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | .603     | .363            | .340                     | 1.088                             |

## LAMPIRAN 15. Surat SK Pembimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: [fik.iainkerinci.ac.id](http://fik.iainkerinci.ac.id), Email: [info@fik.iainkerinci.ac.id](mailto:info@fik.iainkerinci.ac.id)

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
Nomor :B- *SSB* /In.31/D.1/PP.00.9/02/2025

T E N T A N G  
PENETAPAN (PERBAIKAN) PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

- Menimbang : a. Untuk memperlancar tugas akhir skripsi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan (memperbaiki) pembimbing/judul tugas akhir skripsi mahasiswa.  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.  
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.  
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan 1.
- M E M U T U S K A N**
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENETAPAN (PERBAIKAN) PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
- Pertama : Menetapkan Dr. Eva Ardinal, MA, dan Harmalls, S.Psi, M.Psi sebagai Pembimbing (1 dan 2) Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa:  
Nama : AULIA OLINFIA  
NIM : 2110201003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi Baru : Pengaruh Konten Tiktok Sosial Media Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri 4 Kerinci
- Kedua : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 30 Juni 2025, dan apabila ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh  
PADA TANGGAL : 29 April 2025

Dekan  
  
Dr. Eva Ardinal, MA  
NIP.188308122011011005

Tembusan :  
1. Ketua Jurusan/Program Studi  
2. Dosen Pembimbing  
3. Arsip

## LAMPIRN 16. Surat permohonan izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:itik.iainkerinci.ac.id, Email: info@itik.iainkerinci.ac.id

Nomor : B-490 /In.31/D.1/PP.00.9/04/2025  
Lampiran : 1 Halaman  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 April 2025

Kepada Yth,  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kerinci  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : AULIA OLINFIA  
NIM : 2110201003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengaruh Konten TikTok Media Sosial Terhadap Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 4 Kerinci**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan minimal 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal 22 April 2025 s.d 22 Juni 2025.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peninggal

## LAMPIRAN 17. Surat izin penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162  
 Pos-el [Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com](mailto:Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com) Web [Kesbangpol.kerincikab.go.id](http://Kesbangpol.kerincikab.go.id)

**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Nomor : 200.1.3/209/Kesbang-Pol/IV/2025

Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : B-490/In.31/D.1/PP.00.9/04/2025  
 Tanggal : 21 April 2025 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;  
 3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;  
 5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 209  
 Nama : AULIA OLINFIA  
 NIM / NPM : 2110201003  
 Agama : ISLAM  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Kebangsaan : INDONESIA  
 No HP : 0822 6420 4889  
 Alamat : Desa Mukai Tinggi Kec. Siulak Mukai

Untuk : Mengadakan Penelitian

Judul : **PENGARUH KONTEN TIKTOK MEDIA SOSIAL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 4 KERINCI**

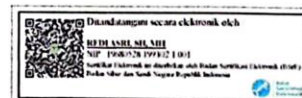
Tempat Penelitian : SMA NEGERI 4 KERINCI

Waktu : 23 April s/d 23 Mei 2025

Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.  
 3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.  
 4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.  
 5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.  
 6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.  
 7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUKIT TENGAH, 23 April 2025/ 24 Dzulqaidah 1446 H  
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN KERINCI



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala SMAN 4 Kerinci
3. Sdr. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 18. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian SMA Negeri 4 Kerinci



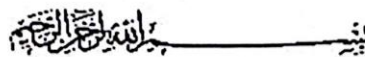
**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**  
**SMA NEGERI 4 KERINCI**  
 ALAMAT : Jln. Raya Siulak Kerinci Km 14 Tlp. (0748) 361156  
 KECAMATAN SIULAK



Website <http://sman4kerinci.sch.id> e-mail : [sman4kerinci@yahoo.com](mailto:sman4kerinci@yahoo.com) Kode Pos :37162

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/ /SMA.4/Krc /V/2025



Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 4 Kerinci Kabupaten Kerinci, Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : AULIA OLINFIA  
 NIP/NIM : 2110201003  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Program Studi : S.1  
 Fakultas : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
 KEGURUAN

Benar telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 4 Kerinci, yang di laksanakan dari tanggal 28 s/d 28 Mei 2025 dengan judul penelitian “ **PENGARUH KONTEN TIKTOK SOSIAL MEDIA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 4 KERINCI** ”

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : SIULAK  
 PADA TANGGAL : 28 MEI 2025

KEPALA,



*Nelly Afrianty*

**NELLY AFRIANTY, S.Si.,M.Pd**

Pembina IV.a

NIP. 19800226 200903 2 003

**LAMPIRAN 19.** Dokumentasi penelitian





### RIWAYAT HIDUP

1. Nama : AULIA OLINFIA
2. NIM : 2110201003
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Tempat/Tgl lahir : Mukai Tinggi, 16 Juni 2003
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Alamat : Mukai Tinggi, Kec. Siulak Mukai, Kab. Kerinci
8. Jenjang Pendidikan:

| No. | Nama Sekolah                  | Alamat sekolah      | Tahun Tamatan |
|-----|-------------------------------|---------------------|---------------|
| 1.  | SD Negeri 77/III Mukai Tinggi | Desa Mukai Tinggi   | 2015          |
| 2.  | SMP Negeri 5 Kerinci          | Desa Senimpik       | 2018          |
| 3.  | SMA Negeri 4 Kerinci          | Desa Tutung Bungbuk | 2021          |
| 4.  | IAIN Kerinci                  | Sungai Liuk         | 2025          |

**Mukai Tinggi, 2025**  
**Penulis**

**AULIA OLINFIA**  
**NIM. 2110201003**